

**PERBEDAAN PERILAKU ASERTIF DITINJAU DARI *BIG FIVE PERSONALITY*
PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Psikologi Universitas Medan Area

LELY NOVITA MANURUNG

17.860.0086



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 31/8/22

Access From (repository.uma.ac.id)31/8/22

**PERBEDAAN PERILAKU ASERTIF DITINJAU DARI *BIG FIVE*
PERSONALITY PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar

Sarjana Psikologi Universitas Medan Area

Diajukan Oleh

LELY NOVITA MANURUNG

17.860.0086

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2022

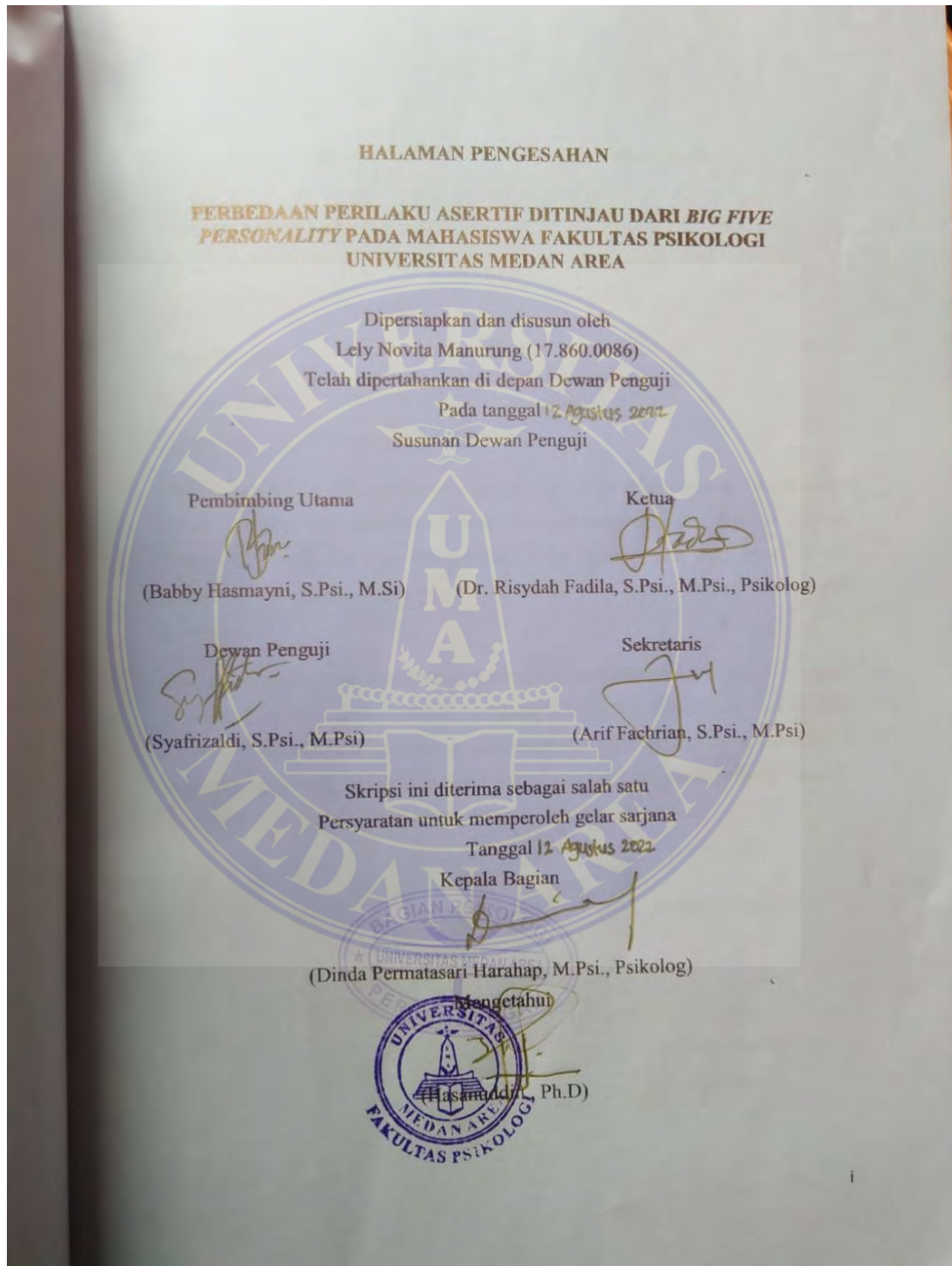
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 31/8/22

Access From (repository.uma.ac.id)31/8/22



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 31/8/22

Access From (repository.uma.ac.id)31/8/22

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

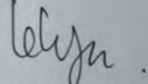
Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lely Novita Manurung
NPM : 17.860.0086
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Perbedaan Perilaku Asertif Ditinjau Dari Big Five Personality Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmediakan/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pemcipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 9 Maret 2022


(Lely Novita Manurung)

iii

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

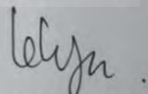
Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lely Novita Manurung
NPM : 17.860.0086
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Perbedaan Perilaku Asertif Ditinjau Dari Big Five Personality Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmediakan/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pemcipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 9 Maret 2022


(Lely Novita Manurung)

iii

MOTTO

“Everything becomes a bad thing when you think negative. But when you think positive, it becomes better.”

-KSJ

“Happiness is not something that you have to achieve. You can still feel happy during the process of achieving something.”

-KNJ

“Don't compare yourself to others. There's comparison between the moon and sun they both shine when it's their time.”

-BTS

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Pribadi

Nama : Lely Novita Manurung
Tempat, tanggal lahir : Pulau Burung, 28 November 1999
Jenis kelamin : Perempuan
Anak ke : 2 (dua) dari 3 bersaudara
Agama : Islam

II. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 091515 Buntu Turunan
SMP : SMP Negeri 1 Tanah Jawa
SMA : SMA Negeri 3 P. Siantar
Kuliah : Universitas Medan Area

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk “Perbedaan Perilaku Asertif ditinjau dari *Big Five Personality* Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area”

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan proposal penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Universitas Medan Area.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan M.Eng.Msc. Selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Hasanuddin, Ph.D selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Ibu Babby Hasmayni, S.Psi., M.Si. Selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan semangat juga memberikan waktu untuk memberikan banyak masukan serta ilmu beliau kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Risydah Fadilah, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku ketua sidang yang telah memberi arahan dan masukan.
6. Bapak Syafrizaldi, S.Psi., M.Psi selaku dosen penguji sidang yang telah

memberikan masukan kepada peneliti dari seminar proposal sampai seminar hasil, sehingga skripsi ini berjalan dengan baik.

7. Bapak Arif Fachrian, S.Psi, M.Psi selaku sekretaris sidang.
8. Ibu Dinda Permata Sari Harahap, S.Psi, M.Psi., Psikolog selaku Kabag Psikologi Perkembangan Universitas Medan Area.
9. Yang teristimewa kedua orang tua, Ayah dan Mama yang selalu mendoakan, memberikan semangat, motivasi serta dukungan. Terimakasih karena selalu mengerti dengan tidak banyak menuntut.
10. Kepada seluruh mahasiswa fakultas psikologi tahun ajaran 2018-2019 terimakasih telah membantu mengisi skala yang telah diberikan.
11. Kepada seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan baru kepada peneliti.
12. Kepada seluruh Staf Universitas Medan Area yang telah membenatu peneliti dalam pengurusan berkas-berkas skripsi.
13. Kepada sabahat sekaligus kakak (Isnaini Hasanah) yang selalu membantu, menemani dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Dan semua pihak yang ikut terlibat dalam proses pengerjaan skripsi ini yang tidak bisa saya ucapkan satu persatu.

Medan, 9 Maret 2022

Lely Novita Manurung

**PERBEDAAN PERILAKU ASERTIF DITINJAU DARI BIG FIVE
PERSONALITY PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

Oleh:

LELY NOVITA MANURUNG

NPM: 178600086

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti perbedaan perilaku asertif ditinjau dari *Big Five Personality* pada mahasiswa. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan skala Likert. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada perbedaan perilaku asertif ditinjau dari Big Five Personality. Sampel penelitian ini berjumlah 64 mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Kepada responden diberikan dua skala yaitu skala perilaku asertif yang bertujuan untuk melihat seberapa tinggi perilaku asertif pada mahasiswa dan skala kepribadian bertujuan untuk mengetahui kecenderungan kepribadian yang dimiliki responden. Selanjutnya analisis data menggunakan uji *One Way Anova*. Hasil perhitungan analisis diketahui dengan melihat nilai atau koefisien perbedaan memiliki signifikansi $0,000 < 0,050$. Yang terlihat dari uji normalitas sebaran diketahui bahwa *mean* empirik perilaku asertif pada kepribadian *Extraversion* = 61,31; *Agreeableness* = 47,77; *Conscientiousness* = 49,54; *Neuroticism* = 37,42; dan *Openness* = 45,69. Jadi dapat disimpulkan bahwa kepribadian *Extraversion* memiliki perilaku asertif yang paling tinggi dibandingkan dengan kepribadian *Agreeableness*, *Conscientiousness*, *Neuroticism*, dan *Openness*. Sehingga hipotesis dengan asumsi bahwa individu yang memiliki kepribadian *Extraversion* cenderung tinggi perilaku asertifnya dibandingkan dengan kepribadian *Agreeableness*, *Conscientiousness*, *Neuroticism* dan *Openness* dapat diterima.

Kata Kunci: Perilaku Asertif, *Big Five Personality*

***DIFFERENCES IN ASSERTIVE BEHAVIOR FROM BIG FIVE
PERSONALITY IN STUDENTS OF THE FACULTY OF PSYCHOLOGY
MEDAN AREA***

LELY NOVITA MANURUNG

NPM: 178600086

ABSTRACT

This study aims to examine differences in assertive behavior in terms of the Big Five Personality of students. Data collection was carried out using a Likert scale. The hypothesis in this study is that there are differences in assertive behavior in term of the Big Five Personality. The sample of this study amounted to 64 students of the Faculty of Psychology, Universitas Medan Area. Respondens were given two scale, namely the assertive behavior scale which aims to see how high the students assertive behavior is and the scale aims to determine the tendencies of the respondents. Furthermore, data analysis using the One Way Anova test. The calculation results are known by looking at the value or coefficient of difference has a significance of $0,000 < 0,050$. As seen from the distribution normality test, it is known that the empirical mean of assertive behavior in Extraversion personality = 61,31; Agreeableness = 47,77; Conscientiousness = 49,54; Neuroticism = 37,42; and Openness = 45,69. So it can be said that the Extraversion personality has the highest assertive behavior compared to the Agreeableness, Conscientiousness, Neuroticism, and Openness personalities. So the hypothesis is assuming that individuals with Extraversion personality tend to have high assertive behavior compared to Agreeableness, Conscientiousness, Neuroticism, and Openness personalities can be accepted.

Keyword: Assertive behavior and the Big Five Personality.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
HALAMAN MOTTO	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Masalah	8
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Mahasiswa	10
1. Pengertian Mahasiswa	10
B. Perilaku Asertif	11
1. Pengertian Perilaku Asertif	11
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku asertif	13
3. Aspek-aspek Perilaku asertif	15
4. Ciri-Ciri Perilaku asertif	18
C. <i>Big Five Personality</i>	20
1. Pengertian Kepribadian <i>Big Five</i>	20
2. Dimensi Kepribadian <i>Big Five</i>	22
3. Aspek-Aspek Kepribadian <i>Big Five</i>	24
4. Karakteristik Kepribadian <i>Big Five</i>	28
D. Perbedaan Perilaku Asertif Ditinjau Dari <i>Big Five Personality</i> Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area	31
E. Kerangka Konseptual	36
F. Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Tipe Penelitian	37
B. Identifikasi Variabel Penelitian	37
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	38

D. Subjek Penelitian	39
E. Teknik Pengambilan Data	40
F. Validitas dan Reliabilitas	42
G. Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Orientasi Kancah Penelitian.....	46
B. Persiapan Penelitian.....	47
a. Persiapan Administrasi	47
b. Persiapan Alat Ukur	48
C. Pelaksanaan Penelitian.....	49
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	50
E. Pembahasan.....	61
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	66
A. Simpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

4.1 Distribusi Penyebaran Skala Perilaku Asertif.....	49
4.2 Hasil Uji Validitas	51
4.3 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	53
4.4 Hasil Rangkuman Uji Homogenitas Varians	54
4.5 Hasil Uji <i>One-way Anova</i> (tabel deskriptif dan <i>anova</i>)	55
4.6 Hasil Uji Post Hoc.....	57
4.7 Perbandingan <i>Mean</i> Hipotetik dan <i>Mean</i> Empirik Perilaku Asertif.....	58
4.8 Rumus Kategorisasi Jenjang	62

DAFTAR GRAFIK

4.1 Kategorisasi Skor Perilaku Asertif pada Subjek	59
4.2 Kategorisasi Skor Perilaku Asertif Subjek berdasarkan <i>Big Five Personality</i>	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	75
A. Perilaku Asertif	81
B. Big Five Personality.....	83
Lampiran 2 Uji validitas dan Reliabilitas.....	85
A. Skala Perilaku Asertif	86
B. Skala Big Five Personality	88
Lampiran 3 Normalitas dan Uji Homogenitas	90
A. Deskriptif	91
B. Normalitas	91
C. Homogenitas	91
Lampiran 4 Uji Anova	92
A. Deskriptif	93
B. Anova.....	93
C. Post Hoc	94
D. Kategorisasi.....	95
Lampiran 5 Skala Perilaku Asertif dan <i>Big Five Personality</i>	96

A. Perilaku Asertif	97
B. Skala <i>Big Five Personality</i>	100
Lampiran 6 Surat Keterangan Penelitian	102



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa ialah panggilan yang ditujukan kepada mereka yang sedang menjalankan pendidikan di sebuah perguruan tinggi. Seorang mahasiswa idealnya harus mempunyai pendapat sendiri, mampu lebih terbuka dalam berdiskusi akan tetapi tetap mengedepankan etika. Kenyataannya banyak mahasiswa saat ini tidak menjalankan tugasnya dengan baik, salah satunya adalah kurangnya kemampuan untuk berperilaku asertif (Rizki dalam Harsida, 2020).

Semasa perkuliahan mahasiswa diharuskan dapat menyesuaikan diri dalam berbagai situasi, mampu menyelesaikan masalah, serta dapat melakukan kerjasama dengan orang lain. Mahasiswa juga diharapkan memiliki sikap terbuka serta mampu mengemukakan pendapat atau suatu ide yang dimiliki. Selain itu mahasiswa juga patut menghargai, menghormati serta menerima segala pendapat atau gagasan yang diberikan seseorang (Putra, 2018). Dengan begitu mahasiswa perlu berperilaku asertif karena dengan berperilaku asertif mahasiswa dapat dengan mudah menjalin hubungan baik didalam serta diluar lingkungannya secara efektif. Selain itu, mahasiswa dapat menyampaikan perasaan serta keinginannya secara langsung, mampu berterus terang

agar luput dari ketegangan dan rasa tak nyaman karena memendam atau menyimpan sesuatu yang ingin diungkapkan (Sikone dalam Anfajaya, 2016). Perilaku asertif yaitu suatu sikap yang menunjukkan adanya perasaan berani untuk berkata jujur dan terbuka dalam menyampaikan keinginan, perasaan, pikiran, serta mempertahankan hak-hak pribadi, dan tidak menerima perbuatan atau apa yang diminta orang lain yang bertentangan dengan dirinya (Rathus dan Nevid, 2016).

Muhammad (dalam Oktaviani 2010), dalam penelitiannya mengatakan bahwa terdapat keuntungan dalam berperilaku asertif, yaitu tidak ada yang merasa sakit hati karena kedua belah pihak saling menghargai dan mendengar. Selain itu, seseorang yang memiliki perilaku asertif merasa dapat mengontrol hidupnya yang akan membuat meningkatnya kepercayaan diri mereka. Seseorang yang tidak berperilaku asertif umumnya lebih emosional, tidak jujur, menolak diri sendiri, membiarkan orang lain mengontrol dirinya yang kemudian akan berakhir dengan perasaan cemas, kecewa dan bahkan berakhir dengan kemarahan dan perasaan tersinggung (Bloom dkk dalam Abidin, 2011). Umumnya mahasiswa sukar berperilaku asertif disebabkan terdapat rasa cemas atau gelisah dalam menanggapi hal negatif yang akan diterima dan berpendapat bahwa perilaku yang tak asertif merupakan perilaku yang sopan atau wajar (Zulkaida, 2005).

Fenomena perilaku asertif juga terjadi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Hal ini dapat dibuktikan pada wawancara dengan beberapa mahasiswa yang dilakukan secara acak.

Narasumber pertama S, adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area stambuk 2019:

“...aku orangnya pemalu kak, jadi jarang ngasih pendapat, seringnya sih ngikut-ngikut aja. Paling kalo emang mau nanyak, aku nyuruh temenku.” (wawancara interpersonal pada Selasa 01 Desember 2020 pukul 14:07 wib).

Narasumber kedua dengan inisial A, mahasiswa stambuk 2018:

“... kadang-kadang kan kak kalo misalkan ada yang minta tolong sama ku, gak tau kenapa selalu gak bisa nolak. Kayak gak enak aja gitu mau nolaknyanya. Jadinya ya ku iyain ajalah walaupun sebenarnya aku terpaksa biar gak ribut.” (wawancara interpersonal pada Rabu 02 Desember 2020 pukul 13:20 wib).

Narasumber ketiga dengan inisial M, mahasiswa stambuk 2018:

“...kalo dikelas aku gak pernah ngasih pendapat atau nanyak, alasannya ya gak berani terus juga takut salah aja gitu sama gak bisa nyusun kata-katanya kayak belibet gitulah susah kali nyusun kata-katanya.” (wawancara interpersonal pada Kamis 03 Desember 2020 pukul 10:12 wib).

Dari hasil wawancara mengenai perilaku asertif di atas, didapatkan bukti bahwa, ada beberapa mahasiswa yang ingin mengungkapkan pendapatnya tetapi merasa tidak berani, takut salah, tidak pandai menyusun kalimat dan cemas untuk menyampaikan pendapatnya sehingga pendapat itu diwakilkan atau bahkan ada juga yang tidak jadi diungkapkan. Ada juga dari mereka yang tidak berani menolak dengan berkata “tidak” disaat diminta untuk melakukan suatu hal yang tidak mereka suka atau inginkan, tidak berani menyampaikan keluhannya dan memilih untuk diam demi menghindari pertengkaran dengan sesama teman.

Perilaku asertif pada setiap individu berbeda-beda, hal tersebut di latar belakang oleh faktor-faktor yang salah satunya yaitu tipe kepribadian. Rathus & Nevid (2016) mengatakan tipe kepribadian berkaitan dengan perilaku asertif. Perbedaan perilaku pada setiap individu dikarenakan individu tersebut mempunyai tipe kepribadian yang berbeda-beda. Tipe kepribadian adalah sifat yang menonjol pada diri seseorang dalam bersikap yang condong pada dirinya sehingga tidak sama dengan orang lain. Kepribadian ialah bentuk perilaku yang menetap dan merupakan proses intrapersonal yang bersumber dari dalam diri individu (Burger, 2007).

Tripathi dkk (2010) mengatakan dalam penelitian bahwa perilaku asertif berhubungan positif dengan *Extraversion*, *Conscientiousness* dan *Openness* serta berhubungan negatif dengan *Neuroticism*.

Salah satu teori kepribadian yaitu teori *Big Five*, karena menjelaskan tentang lima dimensi dasar kepribadian, yang dapat dipakai untuk melihat setiap kepribadian. Kelima dimensi tersebut ialah *Extraversion*, *Agreeableness*, *Conscientiousness*, *Neuroticism*, dan *Openness to experience* yang dikembangkan oleh McCrae & Costa. Masing-masing dari kelima kepribadian tersebut memiliki nilai positif dan negatif (Feist & Feist, 2009).

Dimensi pertama adalah *Extraversion*. Seseorang pada kepribadian ini baik dalam bergaul atau mudah akrab dengan orang lain, asertif, banyak beraktivitas, dan ceria (Costa & McCrae; Maples). Seseorang yang tinggi pada kepribadian ini

cenderung penuh kasih sayang, periang, banyak bicara, dan suka bersenang-senang. Kebalikannya seseorang yang rendah pada kepribadian ini cenderung pendiam, suka menyendiri, pasif, dan kurang mampu mengungkapkan perasaannya (Eysenck & Eysenck dalam Feist & Feist, 2009).

Dimensi kedua adalah *Agreeableness*. Seseorang pada kepribadian ini dapat bekerjasama, sopan, altruism, simpati dan dapat dipercaya (Costa & McCrae; Maples). Individu yang mendapat skor tinggi pada kepribadian ini ramah, cenderung mudah percaya, pemaaf, murah hati juga baik hati. Kebalikannya individu yang mendapat skor rendah pada kepribadian ini curiga, pelit, mudah tersinggung, dan kritis terhadap orang lain (Eysenck & Eysenck dalam Feist & Feist, 2009).

Dimensi ketiga adalah *Conscientiousnes*. Seseorang pada kepribadian ini cenderung berhati-hati, disiplin, taat, berorientasi pada pencapaian (Costa & McCrae; Maples). Individu yang tinggi pada kepribadian ini pekerja keras, teliti, tepat waktu dan gigih. Kebalikannya individu yang rendah pada kepribadian ini tidak teratur, malas, lalai dan tidak mempunyai tujuan, serta mudah menyerah saat masalah semakin rumit (Eysenck & Eysenck dalam Feist & Feist, 2009).

Dimensi keempat adalah *Neuroticism*. Seseorang pada kepribadian ini mudah marah, merasa cemas, mudah berubah pikiran, dan mudah depresi (Costa & McCrae; Maples). Individu yang tinggi pada kepribadian ini cemas, temperamental, mengasihani diri sendiri, sadar diri, emosional, rentan dengan gangguan yang

berhubungan pada stress. Sebaliknya individu yang rendah pada kepribadian ini umumnya tenang, merasa puas diri dan tidak emosional (Eysenck & Eysenck dalam Feist & Feist, 2009).

Dimensi yang kelima adalah *Openess to experience*. Seseorang pada kepribadian ini seseorang yang imajinatif, suka berpetualang, cerdas, dan kreatif (Costa & McCrae; Maples). Individu yang tinggi pada kepribadian ini ketertarikan yang luas, tidak ketinggalan jaman, dan rasa ingin tahu yang luas. Sebaliknya seseorang yang rendah pada kepribadian ini biasanya cenderung mengikuti apa yang sudah ada, tertarik hanya pada satu hal, tidak mempunyai jiwa seni, dan kurangnya rasa ingin tahu (Eysenck & Eysenck dalam Feist & Feist, 2009).

Rathus & Nevid (dalam Hikmah, 2015) mengatakan tipe kepribadian berkaitan dengan perilaku asertif. Selanjutnya menurut teori Eysenck (dalam Feist&Feist 2009) mengatakan seseorang dengan kepribadian *Extraversion* cenderung berperilaku asertif. Begitu juga dalam penelitian Asterina (2012) mengatakan tipe kepribadian ekstrovert dan introvert berhubungan signifikan dengan perilaku asertif.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada mahasiswa Fakultas Psikologi di Universitas Medan Area seperti yang dipaparkan diatas, ternyata masih ada mahasiswa yang tidak berperilaku asertif. Oleh karena itu peneliti bermaksud untuk mengetahui bagaimana perbedaan perilaku asertif berdasarkan kepribadian individu

dengan judul “Perbedaan Perilaku Asertif ditinjau dari Big Five Personality pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area”.

B. Identifikasi Masalah

Jika mahasiswa berperilaku asertif, maka ia akan dapat mengungkapkan keinginannya secara jujur, juga menghargai hak pribadi dan orang lain. Sehingga ketika menghadapi masalah, mahasiswa yang berperilaku asertif akan berusaha mengatasinya dengan cara mengungkapkan langsung secara jujur, tidak berusaha menghindar, dan tetap menghargai hak diri sendiri dan juga orang lain.

Perilaku asertif pada setiap individu berbeda-beda, hal tersebut di latar belakang oleh faktor-faktor salah satunya yaitu tipe kepribadian. Tipe kepribadian adalah sikap yang khas dari individu dalam berperilaku yang merujuk pada dirinya sehingga dapat dibedakan dengan individu lainnya. Salah satu teori kepribadian adalah *Big Five Personality*. Teori ini membahas lima kepribadian yaitu *Extraversion*, *Agreeableness*, *Conscientiousness*, *Neuroticism*, dan *Openness to Experience*. Eysenck mengatakan individu dengan tipe kepribadian *Extraversion* cenderung berperilaku asertif, hal ini dikarenakan dalam kepribadian *Extraversion* mengandung komponen penting dalam perilaku asertif yaitu impulsivitas, pengaruh positif, dan sosialisasi (Feist&Feist, 2009).

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mencari tahu bagaimana perbedaan perilaku asertif yang terjadi pada mahasiswa di Universitas Medan Area yang ditinjau dari *big five personality*.

C. Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah pada perilaku asertif yang ditinjau dari *Big Five Personality* pada mahasiswa di Fakultas Psikologi kampus 1 Universitas Medan Area yang aktif. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan perhatian pada kajian tentang perbedaan perilaku asertif pada mahasiswa stambuk 18-19 Universitas Medan Area.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat perbedaan perilaku asertif pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang ditinjau dari *Big Five Personality*?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji secara empiris dan mengetahui perbedaan perilaku asertif yang ditinjau dari *Big Five Personality* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Diharapkan bisa memperbanyak ilmu pengetahuan psikologi khususnya pada bidang psikologi perkembangan yang berkaitan dengan perilaku asertif ditinjau dari *Big Five Personality* pada mahasiswa. Selain itu juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti berikutnya yang terkait dengan perilaku asertif ditinjau dari *Big Five Personality*.

2. Manfaat praktis

Diharapkan bisa menambah informasi dan masukan mengenai perbedaan perilaku asertif pada mahasiswa ditinjau *Big Five Personality*. Selain itu juga diharapkan masukan-masukan yang diberikan dapat menjadi acuan dalam melakukan pembimbingan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Mahasiswa

1. Pengertian Mahasiswa

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mahasiswa adalah siswa yang belajar pada perguruan tinggi (Depdiknas 2012). Selanjutnya Sarwono dalam Ebtanastiti (2014) mengatakan mahasiswa adalah seseorang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran diperguruan tinggi. Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar pada salah satu perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas (Hartaji dalam Hulukati 2018). Menurut Siswoyo (2007) mahasiswa dapat didefenisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri, swasta maupun lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi (Hulukati 2018).

Berdasarkan defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa adalah peserta didik yang sedang menuntut ilmu di perguruan tinggi.

B. Perilaku Asertif

1. Pengertian Perilaku Asertif

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata perilaku berarti tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Skinner mengatakan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus dari luar. Anzwar menjelaskan dalam bukunya bahwa perilaku sebagai reaksi bersifat sederhana maupun kompleks dan merupakan ekspresi sikap seseorang. Selanjutnya Kurt Lewin mengatakan perilaku adalah fungsi karakteristik dari individu seperti motif, nilai-nilai, sifat kepribadian, dan lain-lain (Suharyat, 2009).

Poots (2013) menyatakan bahwa perilaku asertif adalah ekspresi yang terbuka dan jujur tentang perasaan, pendapat, dan kebutuhan seseorang, dengan cara mengkomunikasikan apa yang seseorang inginkan dengan jelas, dengan menghormati hak-hak diri sendiri dan hak orang lain.

Ress & Graham (2006) mengatakan bahwa perilaku asertif adalah perilaku yang memungkinkan seseorang mengungkapkan apa yang diinginkan dengan cara mempertahankan harga diri dan menghormati orang lain.

Asertivitas adalah tingkah laku yang menampilkan keberanian secara jujur dan terbuka saat menyatakan keinginan, perasaan, dan segala sesuatu apa adanya tanpa menyinggung individu lain dan tetap mempertahankan haknya sendiri (Santrock, 2008).

Selanjutnya menurut Gunarsah (2004) perilaku asertif merupakan perilaku yang melibatkan aspek kejujuran serta aspek keterbukaan pikiran dan perasaan, dengan demikian perilaku asertif antara individu dapat terjalin dengan baik dan efektif. Hal ini dapat terjadi karena adanya sikap saling menghargai dan menghormati dengan menjunjung tinggi nilai kejujuran dengan mengungkapkan perasaan secara tegas, dan tidak melanggar hak orang lain, serta tanpa menyakiti perasaan orang lain (Hasanah, 2015).

Sunardi (2010) mengatakan perilaku asertif sebagai kemampuan untuk menyatakan diri dengan tulus, jujur, tegas, terbuka, sopan, spontan, apa adanya, dan tepat tentang keinginan, pikiran, perasaan dan emosi yang dialami, apakah hal tersebut dianggap menyenangkan ataupun mengganggu sesuai dengan hak-hak yang dimiliki dirinya tanpa merugikan, melukai, menyinggung, atau mengancam hak-hak, kenyamanan, dan integritas perasaan orang lain. Perilaku asertif tidak dilatarbelakangi maksud-maksud tertentu, seperti untuk manipulasi, memanfaatkan, memperdaya ataupun mencari keuntungan dari pihak lain.

Berdasarkan definisi-definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa perilaku asertif merupakan kemampuan seseorang untuk mengatakan tidak, mampu untuk meminta pertolongan, mampu mengungkapkan perasaan dan pendapatnya secara langsung tanpa perasaan cemas dengan bebas tanpa menyinggung, menyakiti, dan mengganggu hak orang lain.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Asertif

Menurut Rathus dan Nevid (2016) serta Alberti dan Emmons (2017) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku asertif:

a. Jenis Kelamin

Pada umumnya wanita lebih sulit bersikap asertif seperti mengungkapkan perasaan dan pikiran dibandingkan dengan pria.

b. Harga Diri

Orang yang memiliki harga diri yang tinggi, memiliki kekhawatiran sosial yang rendah, sehingga mampu mengungkapkan pendapat dan perasaannya tanpa merugikan orang lain.

c. Kebudayaan

Biasanya berhubungan dengan norma-norma dan adat istiadat yang ada didalam suatu daerah. Perbedaan tersebut mampu mempengaruhi seseorang dalam menerapkan perilaku asertif. Kebudayaan juga mempengaruhi perilaku asertif yang muncul.

d. Tingkat Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin luas wawasan berpikir sehingga memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri dengan lebih terbuka.

e. Tipe Kepribadian

Dengan tipe kepribadian tertentu seseorang akan bertingkah laku berbeda dengan individu yang memiliki tipe kepribadian yang lain. Seseorang yang memiliki tipe kepribadian ekstrovert biasanya lebih berani dalam mengungkapkan perasaan dibandingkan dengan seseorang yang berkepribadian introvert yang cenderung menutup diri, tidak terbuka, dan menahan diri untuk mengungkapkan emosi yang dirasakannya.

f. Situasi Tertentu Lingkungan Sekitarnya

Dalam berperilaku seseorang akan melihat kondisi dan situasi yang ada.

Menurut Fensterheim dan Baer (dalam Sikone, 2006) faktor yang mempengaruhi perkembangan perilaku asertif yaitu:

a. Jenis Kelamin

Sejak kecil laki-laki sudah dibiasakan untuk bersikap tegas dan kompetitif. Masyarakat mengajarkan bahwa perilaku asertif kurang sesuai untuk perempuan. Karena itulah perempuan lebih bersifat pasif terutama terhadap hal-hal yang kurang berkenan di hatinya.

b. Kepribadian

Seseorang yang berkepribadian ekstrovert mudah melakukan hubungan dengan orang lain, impulsif, cenderung agresif, percaya diri, dan banyak teman. Sebaliknya seseorang yang berkepribadian introvert pendiam, cenderung membuat rencana sebelum berbuat sesuatu, mampu menahan

ledakan-ledakan perasaan dan penaruh prasangka pada orang lain serta cenderung memiliki sedikit teman.

c. **Intelegensi**

Kemampuan setiap orang untuk merumuskan dan mengungkapkan pikirannya secara jelas sehingga dapat dimengerti dan dipahami oleh orang lain serta mampu memahami apa yang dikomunikasikan oleh pihak lain.

d. **Kebudayaan**

Segala sesuatu yang berhubungan dengan sikap hidup, adat istiadat dan kebudayaan pertama kali dikenal melalui keluarga.

Berdasarkan faktor-faktor diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang berperilaku asertif dipengaruhi oleh jenis kelamin, harga diri, kebudayaan, tingkat pendidikan, tipe kepribadian, intelegensi dan situasi tertentu lingkungan disekitarnya.

3. Aspek-Aspek Perilaku Asertif

Menurut Alberti dan Emmons (2017), aspek-aspek perilaku asertif yaitu:

a. **Bertindak sesuai dengan keinginannya sendiri**

Mengacu kepada kesanggupan untuk membuat keputusan sendiri tentang karir, hubungan, dan gaya hidup untuk berinisiatif mengawali pembiaraan

dan mengorganisir kegiatan, untuk mempunyai penilaian sendiri, untuk menetapkan tujuan dan berusaha meraih itu semua, untuk meminta bantuan dari orang lain, dan untuk berpartisipasi dalam kegiatan.

b. Mengekspresikan perasaan dengan jujur dan nyaman

Kesanggupan untuk menyatakan kurang setuju, menunjukkan amarah, memperlihatkan kasih sayang atau persahabatan, mengakui rasa takut atau cemas, mengekspresikan persetujuan atau dukungan, bersikap spontan tanpa adanya rasa cemas yang menyakitkan.

c. Mampu mempertahankan diri

Mencakup perilaku seperti berkata tidak, menanggapi kritik, hinaan maupun marah, dan mengekspresikan atau membela sebuah pendapat.

d. Mampu menyatakan pendapat

Menyatakan pendapat atau gagasan, mengadakan suatu perubahan, dan menanggapi pelanggaran terhadap dirinya dan orang lain.

e. Tidak mengabaikan hak-hak orang lain

Mencapai ekspresi pribadi tanpa kritik tidak adil terhadap orang lain, tanpa perilaku yang menyakitkan terhadap orang lain, tanpa menjuluki, tanpa intimidasi, tanpa manipulasi, tanpa mengendalikan orang lain.

Sedangkan Rathus dan Nevid (2016) mengemukakan 10 aspek dari asertivitas, yaitu:

a. Bicara asertif.

Tingkah laku ini dibagi menjadi 2 yaitu *rectifying* (mengemukakan hak-hak dan berusaha mencapai tujuan tertentu dalam suatu situasi) dan *commendatory statement* (memberikan pujian untuk menghargai orang lain dan memberikan umpan balik positif).

b. Kemampuan mengungkapkan perasaan.

Mengungkapkan perasaan kepada orang lain dengan suatu tingkat spontanitas yang tidak berlebihan.

c. Menyapa atau memberikan salam kepada orang lain.

Menyapa atau memberi salam kepada orang-orang yang ditemui, termasuk orang yang baru dikenal dan membuat suatu pembicaraan.

d. Ketidaksepakatan.

Menampilkan cara yang efektif dan jujur untuk menyatakan rasa tidak setuju.

e. Menyatakan alasan.

Menyatakan alasannya jika diminta untuk melakukan sesuatu tetapi tidak langsung menyanggupi atau menolak begitu saja.

f. Berbicara mengenai diri sendiri.

Membicarakan diri sendiri mengenai pengalaman-pengalaman dengan cara yang menarik, dan merasa yakin bahwa orang akan lebih merespon terhadap perilakunya daripada menunjukkan perilaku menjauh atau menarik diri.

g. Menghargai pujian dari orang lain.

Menghargai pujian dari orang lain dengan cara yang sesuai.

- h. Menolak untuk menerima begitu saja pendapat orang yang suka berdebat.
Mengakhiri percakapan yang bertele-tele dengan orang yang memaksakan kehendaknya.
- i. Menatap lawan bicara.
Menatap lawan bicaranya ketika sedang berbicara atau diajak berbicara.
- j. Respon melawan rasa takut.
Menampilkan perilaku seperti melawan rasa cemas, yaitu biasanya kecemasan sosial.

Berdasarkan aspek-aspek perilaku diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang berperilaku asertif memiliki kemampuan mengungkapkan atau mengekspresikan perasaan dengan jujur dan nyaman tanpa menyangkal hak orang lain seperti menyatakan ketidaksepakatan, menolak atau menerima pendapat orang lain, dapat membela diri sendiri, bertindak menurut kepentingan diri sendiri, menerapkan hak-hak pribadi dan dapat melawan rasa takut.

4. Ciri-ciri Perilaku Asertif

Lange dan Jakubowski (dalam Noviantri, 2008) mengemukakan lima ciri-ciri individu yang berperilaku asertif, yaitu:

- a. Menghormati hak-hak orang lain dan diri sendiri

Setiap individu memiliki hak yang sama dengan individu lainnya tanpa melihat perbedaan usia, jabatan atau golongan.

- b. Berani mengemukakan pendapat secara langsung.

Setiap individu mampu mengungkapkan segala perasaan yang dirasakannya atau sesuatu yang dipikirkannya.

- c. Kejujuran

Kejujuran yang ditunjukkan dalam mengekspresikan diri agar dapat mengkomunikasikan perasaan, pendapat ataupun pilihan yang tidak merugikan diri sendiri dan orang lain.

- d. Memperhatikan situasi dan kondisi

Setiap individu yang berperilaku asertif akan mampu memperhatikan situasi, lokasi, frekuensi serta intensitas komunikasi.

- e. Bahasa tubuh

Tidak berani melakukan kontak mata serta mengemukakan nada bicara yang tidak tepat dapat menghambat komunikasi.

Sedangkan menurut Fensterheim dan Bear (dalam Nuha 2014) mengatakan individu yang asertif memiliki ciri-ciri:

- a. Merasa bebas untuk mengemukakan dirinya, artinya bebas menyatakan perasaan dan pikirannya
- b. Dapat berkomunikasi dengan semua orang, artinya dengan orang yang telah maupun dengan yang belum dikenalnya.

- c. Mempunyai pandangan aktif tentang hidupnya, artinya berusaha untuk mendapatkan apa yang diinginkannya.
- d. Bertindak dengan cara yang dihormati, artinya dengan menerima keterbatasannya sehingga kegagalan yang tidak membuatnya kehilangan harga diri.

Berdasarkan ciri-ciri diatas dapat disimpulkan bahwa individu yang berperilaku asertif yaitu mampu menghormati hak-hak orang lain dan diri sendiri, Berani mengemukakan pendapat secara langsung, jujur dalam mengekspresikan dirinya, memperhatikan situasi dan kondisi, bahasa tubuh, merasa bebas untuk mengemukakan dirinya, mempunyai pandangan aktif tentang hidupnya, dan bertindak dengan cara yang dihormati.

C. Big Five Personality

1. Pengertian Kepribadian Big Five

Kata kepribadian berasal dari *Personality* (bahasa inggris) yang berasal dari kata *Persona* berasal dari bahasa yunani kuno yang berarti topeng. Topeng yang dimaksud adalah topeng yang biasa digunakan pemain sandiwara di zaman Romawi, yang dimaksudkan menggambarkan perilaku, watak, atau pribadi seseorang. Konsep inilah yang menjadi awal dari konsep kepribadian (Ja'far, 2015).

Allport mendefinisikan kepribadian yaitu sebuah organisasi yang dinamis dalam diri seseorang yang merupakan suatu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dan hal tersebut menentukan penyesuaian diri seseorang secara unik dalam lingkungannya. Feist & Feist (2009) mendefinisikan kepribadian yaitu sebuah pola yang cenderung menetap, karakteristik, disposisi, trait dalam seseorang yang memberikan beberapa ukuran tentang tingkah laku (Feist & Feist, 2009).

Kepribadian memiliki beberapa trait, salah satu yang populer adalah kepribadian *Big Five*. Pada awalnya teori ini diperkenalkan pertama kali oleh Goldberg pada tahun 1981, kemudian dalam perkembangannya teori *Big Five* berawal dari Cartell (Srivastava & John, 1999) yang menggunakan multidimensional model struktur kepribadian Allport dan Odbert. (Feist & Feist, 2009).

Goldberg menyarankan bahwa ada kemungkinan setiap model penstrukturan perbedaan individu akan menyangkup pada level yang sama seperti “lima dimensi”, dan kata “besar”, merujuk pada temuan tiap dimensi menggolongkan banyak sifat tertentu dari kepribadian. Singkatnya, dari beberapa sumber yang berbeda menunjukkan bahwa banyak sifat yang membentuk kepribadian kita dapat diatur dalam dimensi kepribadian lima dasar (Feist & Feist, 2009).

Pervin & Cervone (2019) mengatakan big five personality merupakan pendekatan faktor, dimana lima kategori faktor tersebut dapat dimasukkan dalam *emotionally, activity* dan *sociability factor*. Selanjutnya McCrae & Costa mengatakan bahwa *five factor model* adalah sebuah kesepakatan diantara pendekatan teoritis yang mengacu pada lima faktor dasar kepribadian manusia yang terdiri dari *Neuroticism, Extraversion, Openness, Agreeableness* dan *Conscientiousness*.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *big five* adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk melihat kepribadian manusia melalui *trait* yang tersusun dalam lima dimensi kepribadian yaitu *Neuroticism, Extraversion, Openness, Agreeableness* dan *Conscientiousness*.

2. Dimensi Kepribadian Big Five

Menurut Cervone & Pervin (2013) menjelaskan lima dimensi atau faktor dari big five personality, yaitu:

- a. *Neuroticism* (N): Menilai penyesuaian vs ketidakstabilan emosional.

Mengidentifikasi individu yang rentan terhadap tekanan psikologis, gagasan yang tidak realistis, keinginan atau dorongan yang berlebihan, dan respon koping yang maladaptif

- b. *Extraversion* (E): Menilai kuantitas dan intensitas interaksi interpersonal, tingkat aktivitas, kebutuhan untuk stimulasi dan kapasitas kegembiraan.
- c. *Openness* (O): Mengukur keinginan untuk mencari dan menghargai pengalaman baru, senang mengetahui yang asing/*familiar*.
- d. *Agreeableness* (A): Menilai kualitas orientasi interpersonal seseorang mulai dari perasaan kasihan sampai pada sikap permusuhan dalam hal pikiran, perasaan, dan tindakan
- e. *Conscientiousnes* (C): Menilai tingkat organisasi, ketekunan dan motivasi individu dalam perilaku yang diarahkan pada tujuan, membedakan orang-orang yang dapat diandalkan dan cerewet dengan mereka yang lesu dan ceroboh.

Friedman & Schustak (2015) menjelaskan apa yang disebut dengan *Big Five Personality*, yaitu:

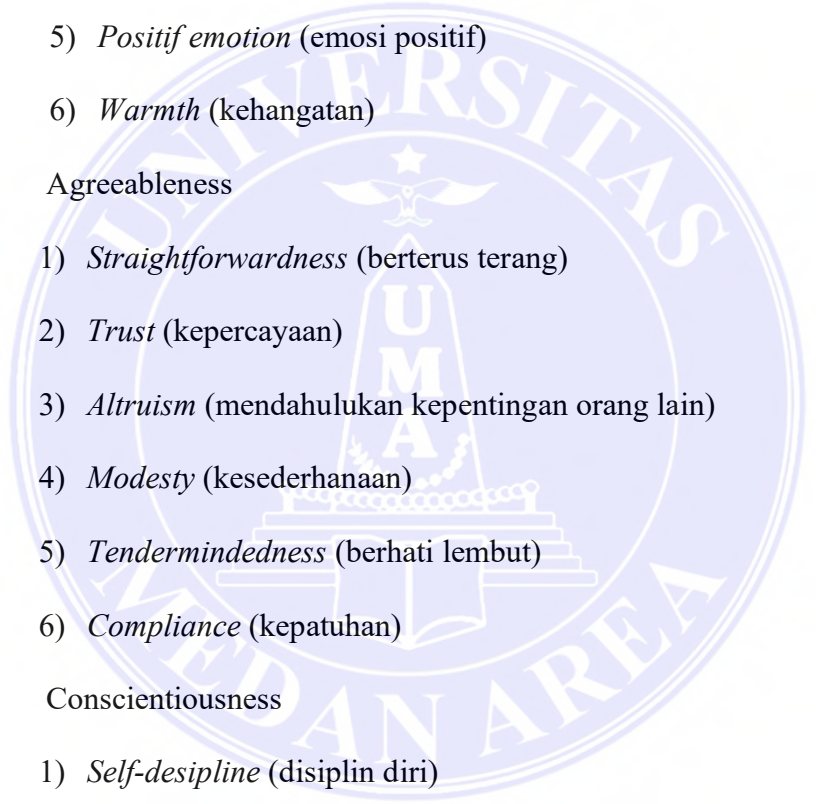
1. *Extraversion* disebut juga *Surgency*: seseorang yang mendapat skor tinggi pada dimensi ini cenderung energik, antusias, dominan, mudah bergaul, dan banyak bicara. Sebaliknya seseorang yang mendapatkan skor rendah pada dimensi ini cenderung pemalu, tidak percaya diri, dan pendiam.
2. *Agreeableness*: seseorang yang mendapat skor tinggi pada dimensi ini cenderung ramah, kooperatif, mudah percaya dan hangat. Sedangkan seseorang yang mendapatkan skor rendah pada dimensi ini cenderung dingin, suka bertengkar dan tidak baik.

3. *Conscientiousness* disebut juga *Lack of Impulsivity*: seseorang yang mendapatkan skor tinggi pada dimensi ini cenderung dapat diandalkan, gigih, terorganisir, dan bertanggung jawab. Sebaliknya seseorang yang mendapatkan skor rendah pada dimensi ini cenderung ceroboh, tidak teratur, dan tidak bisa diandalkan.
4. *Neuroticism* disebut juga *Emotional Instability*: seseorang yang mendapatkan skor tinggi pada dimensi ini cenderung gugup, tegang, mudah berubah, murung, dan mudah cemas. Sebaliknya seseorang yang mendapatkan skor rendah pada dimensi ini cenderung tenang dan santai.
5. *Openness* disebut juga *Openness to Experience, Culture, or Intellect*: seseorang yang mendapatkan skor tinggi pada dimensi ini cenderung imajinatif, jenaka, orisinal, dan artistic. Sebaliknya seseorang yang mendapatkan skor rendah pada dimensi ini cenderung dangkal, polos, atau sederhana.

Berdasarkan dimensi kepribadian diatas dapat disimpulkan bahwa dimensi kepribadian big five terdiri dari *Extraversion*, *Agreeableness*, *Conscientiousness*, *Neuroticism*, dan *Openness*.

3. Aspek-Aspek Kepribadian Big Five

Cervone & Pervin (2013) membedakan setiap dimensi menjadi enam aspek yang lebih spesifik. Aspek-aspek tersebut sebagai berikut:

- 
- a. Extraversion
- 1) *Gregariousness* (kebersamaan)
 - 2) *Activity level* (tingkat aktivitas)
 - 3) *Assertiveness* (asertif)
 - 4) *Excitement seeking* (mencari kesenangan)
 - 5) *Positif emotion* (emosi positif)
 - 6) *Warmth* (kehangatan)
- b. Agreeableness
- 1) *Straightforwardness* (berterus terang)
 - 2) *Trust* (kepercayaan)
 - 3) *Altruism* (mendahulukan kepentingan orang lain)
 - 4) *Modesty* (kesederhanaan)
 - 5) *Tendermindedness* (berhati lembut)
 - 6) *Compliance* (kepatuhan)
- c. Conscientiousness
- 1) *Self-desipline* (disiplin diri)
 - 2) *Dutifulness* (ketaatan)
 - 3) *Competence* (kompetensi)
 - 4) *Order* (teratur)
 - 5) *Delibration* (pertimbangan)
 - 6) *Achievement striving* (pencapaian prestasi)
- d. Neuroticism

- 1) *Anxiety* (kecemasan)
 - 2) *Self-consciousness* (kedasaran diri)
 - 3) *Depression* (depresi)
 - 4) *Vulnerability* (kerentanan)
 - 5) *Impulsiveness* (impulsif)
 - 6) *Angry hostility* (permusuhan)
- e. Openness to new experience
- 1) *Fantasy* (khayalan)
 - 2) *Aesthetic* (keindahan)
 - 3) *Feelings* (perasaan)
 - 4) *Ideas* (gagasan)
 - 5) *Actions* (tindakan)
 - 6) *Values* (nilai)

Twenge & Campbell (2017) juga mengemukakan aspek-aspek yaitu sebagai berikut:

- a. Extraversion
 - 1) *Friendliness* (keramahan)
 - 2) *Gregariousness* (kebersamaan)
 - 3) *Assertiveness* (ketegasan)
 - 4) *Activity level* (tingkat aktivitas)
 - 5) *Excitement seeking* (mencari kesenangan)

- 6) *Cheerfulness* (keceriaan)
- b. Agreeableness
- 1) *Trust* (kepercayaan)
 - 2) *Morality* (moralitas)
 - 3) *Altruism* (altruisme)
 - 4) *Cooperation* (kerjasama)
 - 5) *Modesty* (kesopanan)
 - 6) *Sympathy* (simpati)
- c. Conscientiousness
- 1) *Self-efficacy* (efikasi diri)
 - 2) *Orderliness* (ketertiban)
 - 3) *Dutifulness* (ketaatan)
 - 4) *Achievement-striving* (berusaha berprestasi)
 - 5) *Self-discipline* (disiplin diri)
 - 6) *Cautiousness* (kehati-hatian)
- d. Neuroticism
- 1) *Anxiety* (kecemasan)
 - 2) *Anger* (marah)
 - 3) *Depression* (depresi)
 - 4) *Self-consciousness* (kesadaran diri)
 - 5) *Immoderation* (kekebalan)
 - 6) *Vulnerability* (kerentanan)

- e. Openness to experience
 - 1) *Imagination* (imajinasi)
 - 2) *Artistic interest* (minat artistic)
 - 3) *Emotionality* (emosional)
 - 4) *Adventurousness* (petualangan)
 - 5) *Intellect* (intelekt)
 - 6) *Liberalism* (liberalisme)

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa setiap dimensi kepribadian memiliki masing-masing aspek.

4. Karakteristik Kepribadin Big Five

Menurut Cervone & Pervin (2013) karakteristik dari dimensi kepribadian *Big Five* yaitu :

- a. Seseorang yang mendapat skor tinggi pada aspek *Neuroticism* Khawatir, gugup, emosional, merasa tidak nyaman, kurang penyesuaian, ketakutan yang berlebihan Sebaliknya seseorang yang mendapat skor rendah pada aspek Tenang, santai, tidak emosional, kuat, puas terhadap diri sendiri.
- b. Seseorang yang mendapat skor tinggi pada aspek *Extraversion* Mudah bergaul, aktif, banyak bicara, berorientasi pada orang, optimis, menyenangkan, penuh kasih sayang. Sebaliknya seseorang yang

- mendapat skor rendah pada aspek ini Tidak ramah, tenang, tidak bersemangat, menyendiri, berorientasi pada tugas, pemalu, pendiam.
- c. Seseorang yang mendapat skor tinggi pada aspek *Openness* Rasa ingin tahu yang tinggi, ketertarikan yang luas, kreatif, orisinal, imajinatif, tidak ketinggalan jaman. Sebaliknya seseorang yang mendapat skor rendah pada aspek ini Mengikuti apa yang sudah ada, *down to earth*, tertarik hanya pada satu hal, tidak memiliki jiwa seni, kurang analitis.
- d. Seseorang yang mendapat skor tinggi pada aspek *Agreeableness* Berhati lembut, baik hati, dapat dipercaya, suka membantu, pemaaaf, mudah tertipu, terus terang. Sebaliknya seseorang yang mendapat skor rendah pada aspek ini Sinis, kasar, curiga, tidak kooperatif, pendendam, kejam, pemarah, manipulatif.
- e. Seseorang yang mendapat skor tinggi pada aspek *Conscientiousness* Terorganisir, dapat diandalkan, pekerja keras, disiplin, tepat waktu, teliti, ambisius, tekun. Sebaliknya seseorang yang mendapat skor rendah pada aspek ini Tanpa tujuan, tidak dapat diandalkan, malas, ceroboh, teledor, lalai, berkemauan lemah, suka bersenang-senang.

Menurut Golberg (dalam Ramdhani 2012) big five personality memiliki karakteristik kepribadian yang berbeda-beda yaitu sebagai berikut:

- a. Seseorang dengan *Openness* yang tinggi digambarkan sebagai seorang yang senang dengan berbagai informasi baru juga pandai menciptakan aktivitas yang baru.
- b. Seseorang dengan *Conscientiousness* yang tinggi cenderung bersungguh-sungguh dalam melakukan tugas, bertanggung jawab, dapat diandalkan dan menyukai ketaatan.
- c. Seseorang dengan *Extraversion* yang tinggi ditandai dengan adanya semangat dan keantusiasan dalam membangun hubungan dengan orang lain dan senang mencari teman baru.
- d. Seseorang dengan *Agreeableness* yang tinggi ditunjukkan oleh seseorang yang mampu menghargai orang lain dibandingkan diri mereka sendiri dan percaya terhadap orang lain.
- e. Seseorang dengan *Neuroticism* yang tinggi digambarkan oleh sifat pencemas, mudah gugup dalam menghadapi masalah-masalah, muah marah ketikaberada pada situasi yang tidak sesuai dengan harapannya.

Berdasarkan karakteristik diatas dapat disimpulkan bahwa setiap dimensi memiliki karakteristik yang berbeda-beda berdasarkan kepribadiannya. *Openness to experience*, seseorang dengan keterbukaan yang tinggi dikatakan mengejar aktualisasi diri secara khusus dengan mencari pengalaman yang intens. Sebaliknya, mereka yang keterbukaanya rendah berusaha untuk mendapatkan kepuasan melalui ketekunan. *Conscientiousness*, seseorang dengan kesadaran

tinggi menunjukkan preferensi untuk merencanakan daripada perilaku spontan. Sebaliknya, mereka yang kesadarannya rendah dikaitkan dengan fleksibilitas dan spontanitas, juga dapat muncul kecerobohan dan kurangnya keandalan. *Extraversion*, seseorang dengan kepribadian ini senang berinteraksi dengan orang-orang dan sering dianggap penuh energi. Mereka cenderung menjadi individu yang antusias dan berorientasi pada tindakan. *Agreeableness*, mereka umumnya penuh perhatian, baik hati, percaya dan dapat dipercaya, dan bersedia mengkompromikan kepentingan mereka dengan orang lain. *Neuroticism*, mereka yang *Neuroticism*nya tinggi secara emosional reaktif dan rentan terhadap stress. Sedangkan mereka yang *Neuroticism*nya rendah kurang mudah marah dan kurang reaktif secara emosional seperti cenderung tenang dan stabil secara emosional.

D. Perbedaan Perilaku Asertif ditinjau dari Big Five Personality

Perilaku asertif adalah ekspresi yang terbuka dan jujur tentang perasaan, pendapat, dan kebutuhan seseorang, dengan cara mengkomunikasikan apa yang seseorang inginkan dengan jelas, dengan menghormati hak-hak diri sendiri dan hak orang lain (Poots, 2013).

Asertivitas adalah tingkah laku yang menampilkan keberanian secara jujur dan terbuka saat menyatakan keinginan, perasaan, dan segala sesuatu apa adanya

tanpa menyinggung individu lain dan tetap mempertahankan haknya sendiri (Santrock, 2008).

Setiap individu memiliki perilaku asertif yang berbeda, perbedaan tersebut dapat ditinjau dari kepribadian individu masing-masing. Salah satu faktor yang menyebabkan perilaku asertif individu adalah kepribadian. Menurut Rathus & Nevid (dalam Sari 2018), tipe kepribadian memiliki kaitan dengan perilaku asertif. Dengan tipe kepribadian tertentu individu akan memiliki perilaku yang berbeda dengan individu yang memiliki tipe kepribadian yang berbeda. Tipe kepribadian merupakan sikap yang khas dari individu dalam berperilaku yang mengarah kedalam dirinya sehingga dapat dibedakan dengan individu lainnya. Kepribadian adalah pola perilaku yang terjadi secara konsisten dan merupakan proses intrapersonal yang berasal dari dalam diri individu (Burger 2007).

Menurut teori McCrae dan Costa kepribadian *Big Five* yaitu: *Neuroticism*, *Extraversion*, *Openness to Experience*, *Agreeableness*, dan *Conscientiousness*. *Neuroticism* menggambarkan stabilitas emosi dengan cakupan-cakupan perasaan negatif yang kuat termasuk kecemasan, depresi, kesedihan, dll. *Extraversion* menggambarkan seseorang itu mudah termotivasi oleh perubahan, asertif, mudah bosan, dan senang dengan tantangan. *Openness to experience* menggambarkan seseorang yang imajinatif, sensitif, dan memiliki keterbukaan terhadap pengalaman. *Agreeableness* menggambarkan seseorang yang suka membantu, penyayang dan pemaaf. *Conscientiousness* menggambarkan seseorang yang berhati-hati dalam

mengambil keputusan, cenderung bertanggung jawab. Kelima kepribadian tersebut merupakan perilaku yang muncul pada seseorang dalam satu waktu. Perilaku inilah yang membuat setiap individu berbeda berdasarkan kepribadiannya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa perilaku asertif yang dimunculkan akan berbeda dari kelima tipe kepribadian yang ada atau bahkan ada salah satu dari beberapa tipe kepribadian yang menunjukkan skor yang rendah maupun yang tinggi (Cervone & Pervin, 2013).

Sari (2018) dalam penelitiannya tentang hubungan antara tipe kepribadian dengan perilaku asertif mahasiswa mengatakan ada hubungan yang signifikan antara tipe kepribadian *Extraversion* dengan perilaku asertif, apabila skor tipe kepribadian *Extraversion* naik, maka skor perilaku asertif juga naik dan sebaliknya apabila skor tipe kepribadian *Extraversion* turun, maka skor perilaku asertif juga turun.

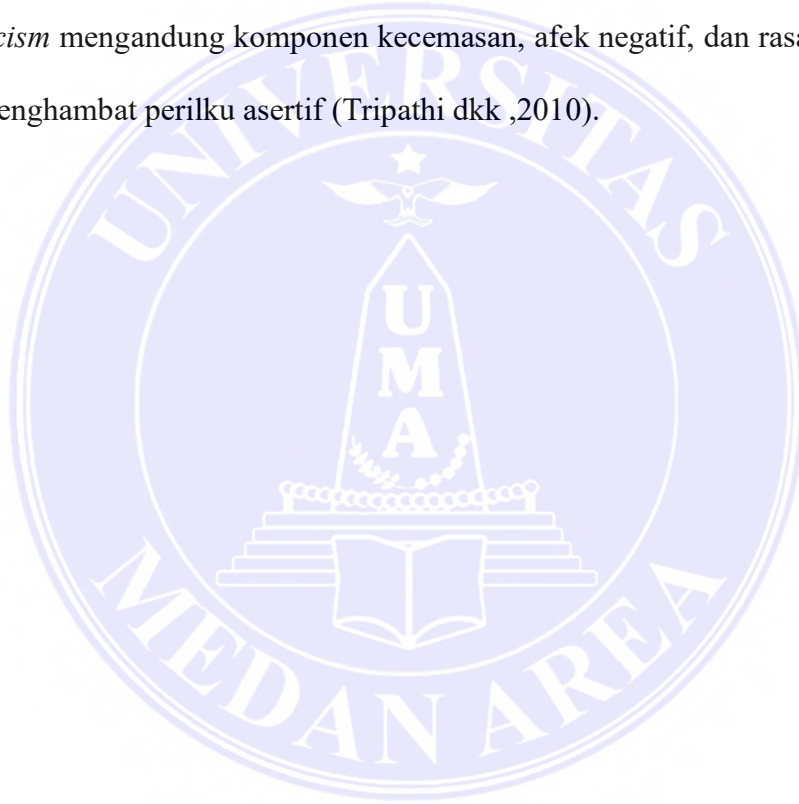
Wulandari (2009) dalam penelitiannya tentang perbedaan perilaku asertif dilihat dari tipe kepribadian ekstrovert dan introvert pada perawat juga mengatakan bahwa ada perbedaan perilaku asertif dilihat dari tipe kepribadian perawat, dimana perawat yang memiliki tipe kepribadian ekstrovert cenderung lebih asertif dibandingkan dengan perawat yang memiliki tipe kepribadian introvert. Hal ini ditunjukkan berdasarkan kepribadian ekstrovert yang cenderung memiliki keberanian, aktif, terbuka, suka bergaul, mampu menjalin hubungan dengan baik, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Selanjutnya Kirst (2011) dalam penelitiannya mengatakan perilaku asertif berhubungan langsung dengan *Extraversion*, *Openness to Experience*, *Conscientiousness* dan berhubungan terbalik dengan *Neuroticism*. serta tidak ada hubungan yang signifikan antara perilaku asertif dengan *Agreeableness*.

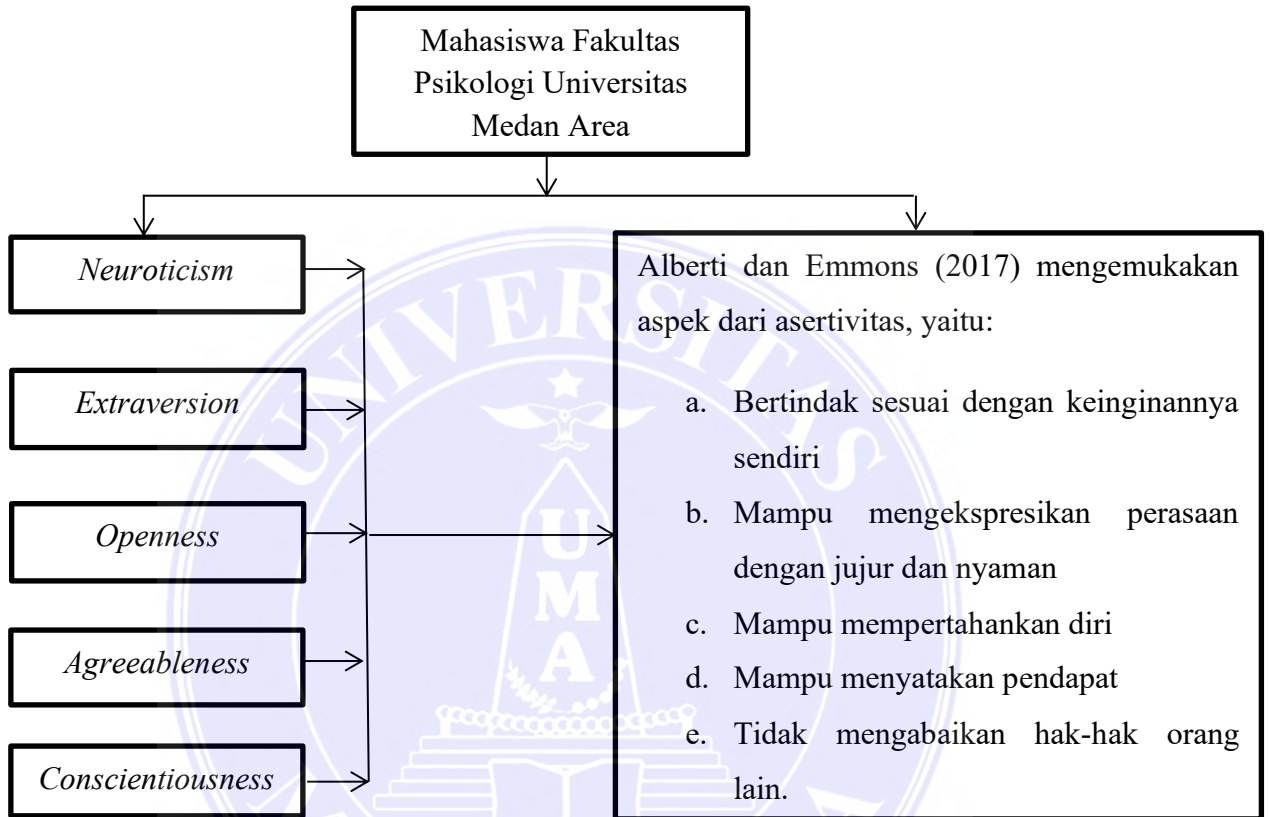
Menurut Bagherian & Adis (2016) dalam penelitiannya mengatakan ada hubungan positif yang signifikan antara *Extraversion* dan *Conscientiousness* dengan perilaku asertif. Ada hubungan terbalik antara *Neuroticism* dan asertif tetapi tidak ada hubungan antara *Openness* dan *Agreeableness* dengan perilaku asertif. Dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa *Neuroticism* dapat menjadi prediktor terendah perilaku asertif. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat kecemasan dan ketidakstabilan emosional mereka yang tinggi. Sedangkan *Conscientiousness* adalah prediktor tertinggi pada perilaku asertif, dikarenakan mereka dapat diandalkan, ambisius, energik, terorganisir, dan berkeinginan kuat. Selanjutnya dalam penelitian ini *Extraversion* dan perilaku asertif menunjukkan hubungan yang signifikan dikarenakan *Extraversion* memiliki sifat seperti keramahan, keaktifan, tekad dan keberanian (Bagherian & Adis, 2016).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Tripathi dkk (2010) mengatakan bahwa dalam sampel India perilaku asertif berhubungan positif dengan *Extraversion*, *Conscientiousness* dan *Openness* dan berhubungan negatif dengan *Neuroticism*. Sedangkan dalam sampel Serbia perilaku asertif berhubungan positif dengan *Agreeableness*, Hubungan positif perilaku asertif dengan *Extraversion* dan hubungan

negatif dengan *Neuroticism*, didukung dengan penelitian sebelumnya (Vestewig dan Moss, 1976). Hubungan seperti itu dijelaskan dalam kepribadian Eysenck, *Extraversion* dan *Neuroticism* dimana dinyatakan bahwa *Extraversion* mengandung komponen impulsif, afek positif dan kemampuan bersosialisasi (Eysenck dan Eysenck 1968) yang merupakan komponen penting dari perilaku asertif. Sedangkan *Neuroticism* mengandung komponen kecemasan, afek negatif, dan rasa bersalah yang dapat menghambat perilaku asertif (Tripathi dkk ,2010).



E. Kerangka Konseptual



F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya perbedaan perilaku asertif ditinjau dari *Big Five Personality*. Dengan asumsi bahwa individu yang memiliki kepribadian *Extraversion* cenderung tinggi perilaku asertifnya. Sebaliknya individu yang memiliki kepribadian *Conscientiousness*, *Agreeableness*, *Openness*, dan *Neuroticism* cenderung rendah perilaku asertifnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2016) adalah metode berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk penelitian populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

Penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian uji beda bila ditinjau dari judul penelitian. Penelitian uji beda ataupun uji komparasi yaitu untuk melihat apakah ada perbedaan antara variabel yang diteliti (Sugiyono, 2016).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melihat fenomena dan untuk mengukur perbedaan perilaku asertif ditinjau dari *Big Five Personality*.

Variabel terikat (Y) : Perilaku asertif

Variabel bebas (X) : *Big Five Personality*

- a. *Extraversion*
- b. *Agreeableness*
- c. *Conscientiousness*
- d. *Neuroticism*
- e. *Openness*

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

1. Perilaku Asertif

Perilaku asertif adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan perasaan dan pendapatnya secara langsung tanpa merasa cemas atau menyinggung dan mengganggu hak orang lain. Untuk mengukur perilaku asertif digunakan skala perilaku asertif berdasarkan aspek perilaku asertif dari teori Alberti dan Emmons (2017), yaitu mempromosikan kesetaraan dalam hubungan, bertindak menurut kepentingan sendiri, membela diri sendiri, mengekspresikan perasaan dengan jujur dan nyaman, menerapkan hak-hak pribadi dan tidak menyangkal hak orang lain. Semakin tinggi skor perilaku asertif maka semakin tinggi perilaku asertifnya, sebaliknya semakin rendah skor perilaku asertif maka semakin rendah perilaku asertifnya.

2. Big Five Personality

Big five personality adalah lima dasar dimensi kepribadian manusia yang digolongkan berdasarkan sifat atau perilaku tertentu. Adapun dimensi kepribadian *big five personality* yaitu *Extraversion* dan *Agreeableness* yang terdiri dari beberapa sifat interpersonal yang dilakukan seseorang kepada orang lain. *Conscientiousness* yang terdiri dari perilaku untuk pencapaian tujuan dan kemampuan mengendalikan yang diperlukan dalam kehidupan sosial. *Openness to Experience* menjelaskan tentang aspek mental dan pengalaman hidup. *Neuroticism* terdiri dari perasaan-perasaan negatif seperti kecemasan, mudah marah dan tegang.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas Psikologi Universitas Medan Area tahun akademik 2018 & 2019 yang berstatus aktif. Adapun jumlah mahasiswa yang terdata adalah sebagai berikut:

Stambuk	Jumlah Mahasiswa
2018	206 Orang
2019	221 Orang
Total	427 Orang

2. Sampel Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut Yusuf (2014). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan dasar pengambilan sampel *non probability sampling* dengan cara *accidental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat di gunakan sebagai sampel, jika cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2016). Menurut Arikunto mengemukakan bahwa jika populasinya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% (Wirantasa, 2017). Maka berdasarkan jumlah populasinya 427 mahasiswa maka peneliti mengambil sampel 15% yaitu 64 mahasiswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah skala psikologis, dimana skala psikologis ini berbentuk kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan

yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga responden tinggal memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala asertivitas dan skala *Big Five*.

a. Skala Perilaku Asertif

Peneliti menggunakan skala perilaku asertif yang dikembangkan oleh Nurshella (2020), dalam penelitiannya yang bertujuan untuk mengetahui perilaku asertif pada mahasiswa Universitas Sumatera Utara. Subjek yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah mahasiswa Universitas Sumatera Utara sebanyak 122 orang yang Hasil penelitian menunjukkan bahwa $p\text{-value } 0,042 < \alpha (0,05)$. Artinya perilaku asertif berbeda antara mahasiswa program studi ilmu keperawatan dengan program studi teknik sipil (Nurshella, 2020).

b. Skala *Big Five Personality*

Skala kepribadian ini menggunakan skala TIPI (Ten Item Personality Inventory) yang dikembangkan oleh Gosling, Rentfrow, Swann (2003) dan kemudian diterjemahkan ke bahasa Indonesia oleh Akhtar (2018). Penelitian yang digunakan Akhtar bertujuan untuk mengetahui sifat psikometrik sampel TIPI dengan partisipan sebanyak 500 orang pelajar asli Indonesia yang sedang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi dan Sekolah Menengah Atas di provinsi Yogyakarta, Indonesia. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa TIPI versi bahasa Indonesia memiliki sifat psikometrik yang dapat diterima

dengan tingkat reliabilitas *test-retest* yang memuaskan, yaitu *Extraversion* $r=0,85$; *Agreeableness* $r=0,79$; *Conscientiousness* $r=0,71$; *Emotional Stability/Neuroticism* $r=0,74$; *Openness* $r=0,75$, sementara nilai *Alpha Cronbach* yaitu *Extraversion* $\alpha=0,71$; *Agreeableness* $\alpha=0,31$; *Conscientiousness* $\alpha=0,30$; *Emotional Stability/Neuroticism* $\alpha=0,65$; dan *Openness* $\alpha=0,34$ (Akhtar, 2018).

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud yang dilakukan pengukur tersebut (Prasetyo Budi, 2006). Analisis validitas yang digunakan adalah dengan melihat nilai *Corrected Item-Total Correlation* atau yang disebut dengan r-hitung, kemudian nilai r-hitung dibandingkan dengan nilai r-tabel. Selanjutnya nilai r-hitung dibandingkan dengan nilai r-tabel *product moment*. Dengan asumsi jika r-hitung $>$ r-tabel, maka aitem valid, tetapi jika nilai r-hitung $<$ r-tabel maka aitem tidak valid atau gugur (Sugiyono, 2016). Nilai *Corrected Item-Total Correlation* diperoleh dengan menggunakan program *SPSS Versi 21 for Windows*.

Interpretasi terhadap koefisien validitas bersifat relatif. Tidak ada batasan yang menunjukkan kepada angka minimal yang harus dipenuhi agar suatu skala

psikologi dikatakan mampu menghasilkan skor yang valid. Namun, apabila koefisien validitas itu kurang dari 0,30 biasanya dianggap kurang memadai. Cronbach mengatakan bahwa koefisien yang berkisar antara 0,30 sampai dengan 0,50 telah dapat memberikan kontribusi yang baik (Azwar, 2012), sehingga peneliti menetapkan batasan koefisien pada angka 0,30.

2. Reliabilitas

Dari segi bahasa, reliabilitas merupakan terjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Jika digabungkan kedua kata tersebut berarti pemahaman tentang alat ukur untuk dapat dipercaya dan menjadi sandaran pengambilan keputusan. Reliabilitas mengarah kepada keakuratan dan ketepatan dari suatu alat ukur dalam suatu prosedur pengukuran. Koefisien reliabilitas mengindikasikan adanya stabilitas skor yang didapat oleh individu yang merefleksikan adanya proses reproduksi skor. Skor disebut stabil bila skor yang didapat pada suatu waktu dan pada waktu yang lain hasilnya relatif sama (Prasetyo Budi, 2006).

Analisis reliabilitas menggunakan pendekatan konsistensi internal (*internal consistency*), dimana tes dikenakan sekali saja pada sekelompok subjek. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas (r_{xx}) yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1,00. Koefisien reliabilitas yang semakin mendekati

angka 1,00 menandakan semakin tinggi reliabilitas, dan sebaliknya (Azwar, 2012).

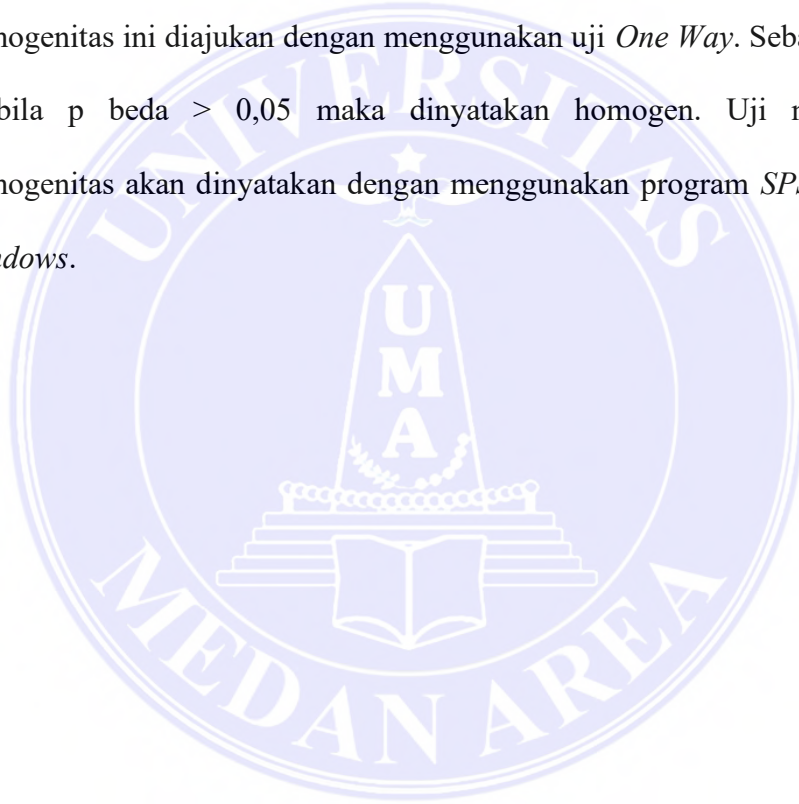
Menurut Wells & Wollack (dalam Azwar, 2012) mengatakan bahwa *high-stake standarized test* yang dirancang secara profesional memiliki koefisien internal minimal 0,90, sedangkan untuk tes yang tidak begitu besar pertaruhannya harus memiliki koefisien internal paling tidak setinggi 0,80 sampai 0,85. Teknik pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik koefisien *Alpha Cronbach* dengan menggunakan program *SPSS Versi 21 for Windows*.

G. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis varians 1 jalur (Anava 1 jalur), yaitu teknik statistik parametrik yang digunakan untuk menguji perbedaan antara 3 atau lebih kelompok data berskala interval atau rasio yang berasal dari 1 variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi jalur atau klasifikasinya adalah *big five personality* yang terdiri dari 5 tipe kepribadian yaitu: *Extraversion, Neuroticism, Agreeableness, Openness dan Conscientiousness*.

Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis Varians 1 jalur ini, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data-data penelitian, yang meliputi uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas

digunakan untuk mengetahui apakah variabel resiliensi pada penelitian terdistribusi secara normal. Uji normalitas ini diajukan dengan menggunakan *Sample Kolmogorov-Smirnov*. Data yang dikatakan terdistribusi normal jika harga $p > 0,05$. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah subjek penelitian yang dalam beberapa aspek psikologis bersifat sama (homogen). Uji homogenitas ini diajukan dengan menggunakan uji *One Way*. Sebagai kriterianya apabila $p \text{ beda} > 0,05$ maka dinyatakan homogen. Uji normalitas dan homogenitas akan dinyatakan dengan menggunakan program *SPSS Versi 21 for Windows*.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Menurut hasil penelitian dan interpretasi data yang telah diperoleh dari 64 subjek, peneliti menarik kesimpulan yaitu:

1. Terdapat perbedaan perilaku asertif ditinjau dari *Big Five Personality*, dimana nilai signifikansi yaitu 0,000 yang berarti $p < 0,050$. Dengan begitu hipotesis yang menyebutkan terdapat perbedaan perilaku asertif ditinjau dari *Big Five Personality* dinyatakan diterima.
2. Mean hipotetik untuk variabel perilaku asertif dengan jumlah aitem 20 yang terdiri dari 4 alternatif jawaban, maka mean hipotetiknya adalah $\{(20 \times 4) + (20 \times 1)\} : 2 = 50$.
3. Diketahui nilai *mean* empirik perilaku asertif pada kepribadian *Extraversion* sebesar 61,31. Nilai *mean* empirik pada kepribadian *Agreeableness* sebesar 47,77. Nilai *mean* empirik pada kepribadian *Conscientiousness* sebesar 49,54. Nilai *mean* empirik pada kepribadian *Neuroticism* sebesar 37,42. Nilai *mean* empirik pada kepribadian *Openness* sebesar 45,69.

4. Hasil pengkategorisasi menunjukkan bahwa kepribadian *Extraversion* lebih tinggi tingkat perilaku asertifnya di bandingkan dengan kepribadian *Conscientiousness, Openness, Agreeableness* dan *Neuroticism*.

B. Saran

Menurut hasil penelitian serta simpulan yang telah diuraikan, maka peneliti menyampaikan sejumlah saran yang diharapkan akan bermanfaat dan berguna untuk peneliti selanjutnya serta untuk perkembangan ilmu pengetahuan terkait perilaku asertif dan *Big Five Personality*. Saran tersebut ialah sebagai berikut:

1. Kepada subjek penelitian
 - a) Untuk subjek dengan kepribadian *Extraversion* yang memiliki tingkat perilaku asertif yang tinggi diharapkan dapat mempertahankan perilaku asertifnya. Sedangkan untuk subjek dengan perilaku asertif yang sedang diharapkan agar lebih meningkatkan perilaku asertifnya, misalnya dengan cara menolak sesuatu yang memang tidak berkenan dengan diri tanpa menyinggung orang lain maupun merugikan orang lain. Kemudian untuk subjek yang memiliki tingkat perilaku asertif yang tinggi agar mempertahankan perilaku asertifnya.
 - b) Untuk subjek dengan kepribadian *Agreeableness* diharapkan agar meningkatkan perilaku asertifnya, misalnya dengan lebih berterus

terang dalam mengungkapkan pendapat yang sekiranya tidak sesuai dengan dirinya.

- c) Untuk subjek dengan kepribadian Conscientiousness yang memiliki tingkat perilaku asertif yang rendah dan sedang agar meningkatkan perilaku asertifnya misalnya dengan lebih hati-hati dan jujur dalam menyatakan perasaan pribadi. Kemudian untuk subjek yang memiliki tingkat perilaku asertif yang tinggi diharapkan agar mempertahankan perilaku asertifnya.
- d) Untuk subjek dengan kepribadian Neuroticism diharapkan agar lebih meningkatkan perilaku asertifnya misalnya dengan cara mengendalikan emosi dan mengontrol perasaan cemas agar tetap tenang saat berbicara.
- e) Untuk subjek dengan kepribadian Openness yang memiliki tingkat perilaku asertif yang rendah dan sedang agar lebih meningkatkan perilaku asertifnya misalnya dengan mendengarkan setiap pendapat orang lain dan lebih terbuka dalam menerima kritikan. Kemudian untuk subjek yang memiliki tingkat perilaku asertif yang tinggi diharapkan dapat mempertahankan perilaku asertifnya.

2. Kepada Fakultas, diharapkan agar dapat membantu meningkatkan atau mengembangkan perilaku asertif pada mahasiswa, misalnya dengan

memberikan bimbingan kelompok atau dengan mengadakan pelatihan asertif.

3. Untuk peneliti berikutnya, diharapkan dapat meneliti variabel perilaku asertif di tinjau dari faktor-faktor lain agar dapat mengembangkan dinamika lain pada subjek.



DAFTAR PUSTAKA

- Afif, R. Y. dan Listiara, A. 2018. *Hubungan Antara Konsep Diri dengan Asertivitas pada Remaja di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang*. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*. 7(2) hal 9-17. <https://ejournal3.undip.ac.id/> (diakses 31 Oktober 2020).
- Akhtar, H., 2018. *Translation and Validation of the Ten-Item Personality Inventory (TIPI) into Bahasa Indonesia*. *International Journal of Research Studies in Psychology*. 7 (2) hal. 59-69. Doi: <https://doi.org/10.5861/ijrsp.2018.3009>.
- Alberti, R.E and Emmons, M. L., 2017. *Your Perfect Right: Assertiveness and Equality in Your Life and Relationships*. USA: Impact.
- Aliyah, P., 2014. *Hubungan Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert dengan Perilaku Asertif pada Siswa-Siswi Pesantren X di Bogor*. *Jurnal Psikologi*. Universitas Bina Nusantara. 3(7) hal. 1-10 <https://eprints.bunus.ac.id/27925> (diakses 28 November 2020).
- Alwisol, 2010. *Psikologi Kepribadian*. Edisi Revisi. Malang. UMM Press.
- Anfajaya, M. A. dan Indrawati, E. S., 2016. *Hubungan Konsep Diri dengan Perilaku Asertif pada Mahasiswa Organisatoris Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Semarang*. *Jurnal Empati*. 5(3) hal. 529-532. <https://ejournal3.undip.ac.id/> (diakses 28 November 2020).
- Asterina, D. A., 2012. *Hubungan Tipe Kepribadian dengan Perilaku Asertif Mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Undergraduate thesis. Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim <https://ethese.uin-malang.ac.id/2260> (diakses 26 Oktober 2020).
- Bagherian, M. and Kraskian, A., 2016. *The Relationship Between Big Five Personality Traits and Assertiveness*. *Tendenzen*. 25(3) hal. 111-119. <https://www.researchgate.net/publication/309134506> (diakses 20 Maret 2021).
- Bagherian, M., and Kraskian, A. (2019). *The Relationship Between Big Five Personality Trait and Willingness to Comumunicate*. *Tendenzen*,

- 65(1), 69-81. Doi.org/10.19090/ps.2019.1.69-81. (diakses 13 juni 2022).
- Burger, Jerry M., 2007. *Personality Seventh Edition*. USA. Thomson Wadsworth. Belmont. CA.
- Cervone, D. and Lawrence, A. P., 2013. *Personality: Theory and Research Twelfth Edition*. United States: John Wiley & Sons. Inc.
- Depdiknas, 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Pusat Bahasa.
- Feist, J. and Feist, G. J., 2009. *Theories of Personality 7th Edition*. USA. The McGraw-Hill Companies. Inc.
- Fitri, Z.T, widuri, E.L., 2021. Effect Between Big Five Personality and Gender on Assertive Behaviour in Students. Faculty Psychology. Yogyakarta. UAD. 67-75. <https://seminar.uad.ac.id> (Diakses 13 juni 2022).
- Friedman, H. S. and Schustack M. W., 2015. *Personality Classic Theory and Modern Research*. California: Pearson Education. Inc.
- Hardcastle D. A., Power P. R., Wenocur. S., 2011. *Community Practice*. New York: Oxford University Press. Inc.
- Harsida, N., 2020. *Perbedaan Perilaku Asertif Antara Mahasiswa dan Mahasiswi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. <https://repository.ar-raniry.ac.id/> (diakses 01 Juli 2021).
- Hasanah, A. M. A., Suharso, S., Saraswati, S., 2015. *Pengaruh Teman Sebaya terhadap Asertivitas Siswa*. Semarang: Jurnal Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang. 4(1) hal. 22-29. <https://journal.unnes.ac.id/> (diakses 28 November 2020).
- Hasmayni, B. (2020). *The Difference of Academic Procrastination between Students Who Are Active and Not Active in Organizations Student Activity Units in the Faculty of Psychology, University of Medan Area*. Britain International of Linguistics Arts and Education (BIO LAE) Journal, 2(1), 411-421.
- Hasmayni, B. *Relationship between Service Quality and the Students' Loyalty in Using Railway Services of Sribilah Medan in Indonesia*.

- Hasmayni, B. (2019). *Prediction of Junior High School National Examination Score on the Learning Achievement In High School Students In Medan*. Proseding Seminar International. NICCT. In Proceedings of the First Nommensen International Conference on Creativity & Technology, NICCT. Jilid (Vol. 1, pp. 2-19).
- Hasmayni, B., Siregar, F. H., & Aziz, A. (2019, December). *Establishment of Character Through Boarding School Education in Students in Pondok Pesantren*. In 4th Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL 2019) (pp. 318-321).
- Hasmayni, B. (2014). *Hubungan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian diri remaja*. Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA, 6(2), 98-104.
- Hasmayni, B., & Lumbanbatu, J. S. (2019). *Gambaran Lifestylstyle Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Pengguna Iphone Di Universitas Medan Area*. Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos), 1(1), 9-16.
- Hikmah, N., 2015. *Hubungan Tipe Kepribadian dengan Sikap Asertif pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala*. Aceh: Keperawatan Universitas Syiah Kuala. <http://etd.unsyiah.ac.id> (diakses 26 Oktober 2020).adterina
- Hulukati, W. dan Djibran., M. R., 2018. *Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo*. Jurnal Bikotetik. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Gorontalo. 2 (1) hal. 73-114. <https://journal.unesa.ac.id/> (diakses 1 Desember 2020).
- Ja'far,S., 2015. *Struktur Kepribadian Manusia Perspektif Psikologi dan Filsafat*. Jurnal Ilmiah Psikologi. 2(2) hal. 209-221 <https://journal.uinsgd.ac.id/> (diakses 23 Maret 2021).
- John, O. P., Robins, R. W., Pervin, L. A., 2008. *Handbook of Personality: Theory and Research Third Edition*. New York: Guilford Press.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. Balai Pustaka.

- Kirst, Laura K., 2011. *Investigating the Relationship between Assertiveness and Personality Characteristics*, University of Central Florida, <https://stars.library.ucf.edu/honorstheses1990-2015/1200/> (diakses 31 Oktober 2020).
- Kurniawan, A., Zarah, P., 2016. *Metode Penelitian Kuantitati*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Moon, J., 2009. *Achieving Success Through Academic Assertiveness*. New York: Routledge Taylor & Francis Group.
- Noviantri, C, and Tjalla A., 2008. *Assertive Behavior On Early Teen*. Universitas Gunadarma. <http://www.gunadarma.ac.id> (diakses 17 Juni 2021).
- Nuha, I. S., 2014. *Hubungan Perilaku Bullying Dengan Perilaku Asertif Pada Santriwati*. Undergraduated thesis. UIN Sunan Ampel Surabaya. <http://digilib.uinsby.ac.id/>
- Oktaviani, R., 2010. *Hubungan antara Secure Attachment dengan Perilaku Asertif pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Univesitas Sriwijaya Non-Reguler Angkatan 2010 Palembang*, Jurnal Ilmiah Psyche. Universitas Bina Darma Palembang. <http://eprints.binadarma.ac.id/2549/>
- Pervin, L. A., Cervone, D., Jhon, O. P., 2019. *Personality Theory and Research*. United States of America: John Willey & Sons. Inc.
- Potts, P., 2013. *Assertiveness: How To Be Strong In Every Situation*. United Kingdom. Capstone Publishing.
- Putra, H. E., 2018. *Perbedaan Tingkat Asertivitas Antara Mahasiswa Organisasi Demaf Fakultas Ushulhuddin dengan Demaf Fakultas Dakwah Universitas Negeri Islam Raden Fatah Palembang*. Skripsi: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
- Raihan, 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Islam Jakarta.
- Ramdhani, N., 2012. *Adaptasi Bahasa dan Budaya dari Skala Kepribadian Big Five*. Jurnal Psikologi. 39(2) hal. 189-205 Doi: 10.22146/jpsi.6986 (diakses 18 Juni 2021).
- Rathus, S. A. and Nevid, J. S., 2016. *Adjustment and Growth: The Challenges of Life 13th Edition*. USA. John Wiley & Sons. Inc.

- Rees, S. and Graham, R., 2006. *Assertion Training: How To Be Who You Really Are (Strategies For Mental Health)*. New York: A Tavistock/Routledge Publication.
- Santrock, J.W., 2008. *Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, F. K., 2018. *Hubungan antara Tipe Kepribadian Ekstroversion dengan Perilaku Asertif Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Kristen Satya Wacana*. *Jurnal Psikologi Konseling*. 13(2) hal. 215-230. <https://repository.uksw.edu> (diakses 26 Oktober 2020).
- Sikone, S., 2006. *Menanamkan Sikap Asertif di Sekolah*. <http://www.indonesia.com/poskup/2006/10/14/edisi14/opini.htm> (diakses 23 Maret 2021).
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitati. Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. cv.
- Suharyat, Yayat., 2009. *Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia*. *Jurnal Region*. UNISMA Bekasi. 1 (3) hal. 1-19.
- Sunardi. 2010. *Latihan Aserti*. PLB Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tripathi, N., Nongmaithem, S., Mitkovic, M., Ristic, L., Zdravkovic, J., 2010. *Assertiveness and Personality: Cross-Cultural Differences in Indian and Serbian Male Students*. *National Academy of Psychology India*. Doi: 10.1007/s12646-010-0044-z. (diakses pada 28 November 2021).
- Twenge, J. M, and Campbel, W. K., 2017. *Personality Psychology: Understanding Yourself and Others*. Boston: Pearson Education.
- Widodo, P. B., 2006. *Reliabilitas dan Validitas Konstruk Skala Konsep Diri untuk Mahasiswa Indonesia*. *Jurnal Psikologi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Wirantasa, Umar., 2017. *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. *Jurnal Formatif*. Universitas Indraprasta PGRI, 7(1) hal. 83-95. <https://journal.lppmunindra.ac.id> (diakses 28 November 2021).
- Yaghoobinejad, N and Ahour, T. (2019). *The Relationship Between Iranian Elf Student's Personality Characteristik and Their Assertiveness : A*

Case of Postgraduate Students. *Journal of English Language Pedagogy and Practice*, Vol. 12, 24, p. 137 – 155. Doi : 10.30495/JAL.2019.671930. (Diakses 13 juni 2022).

Yusuf, M., 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Zulkaida, Anita., 2005. *Tingkah Laku Asertif pada Mahasiswa*. Makalah. Seminar Nasional. Universitas Gunadarma. Jakarta. <http://repository.gunadarma.ac.id/1085/1> (diakses 16 Juni 2012).





LAMPIRAN 1:

DATA PENELITIAN

A. PERILAKU ASERTIF

B. *BIG FIVE PERSONALITY*

Data Mentah sebelum di Screening dan Skoring

Responden	Y1	Y2 (UF)	Y3	Y4 (UF)	Y5	Y6 (UF)	Y7	Y8 (UF)	Y9	Y10 (UF)	Y11	Y12 (UF)	Y13	Y14 (UF)	Y15	Y16 (UF)	Y17	Y18 (UF)	Y19	Y20 (UF)
1	TS	S	TS	TS	S	S	SS	TS	S	TS	SS	TS	SS	TS	SS	TS	SS	SS	SS	TS
2	SS	TS	S	SS	SS	S	S	SS	STS	SS	S	S	TS	STS	SS	TS	STS	S	SS	S
3	S	TS	S	TS	S	TS	S	S	S	SS	S	STS	TS	TS	S	TS	S	S	S	TS
4	STS	STS	S	STS	S	TS	S	TS	S	S	S	STS	S	STS	S	S	S	S	S	S
5	SS	TS	STS	S	S	TS	S	TS	TS	S	S	TS	S	TS	S	TS	TS	TS	S	TS
6	S	S	S	TS	S	S	S	TS	TS	TS	S	S	S	TS	S	TS	S	S	S	TS
7	S	S	TS	S	S	S	S	TS	TS	S	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	SS	S	STS
8	S	S	S	SS	S	S	S	TS	S	STS	SS	TS	STS	STS	TS	TS	STS	SS	SS	SS
9	TS	S	TS	S	S	TS	S	S	S	S	S	S	TS	TS	S	S	TS	S	S	TS
10	TS	SS	TS	SS	TS	TS	SS	TS	S	TS	S	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	S	SS
11	STS	TS	TS	STS	TS	TS	S	TS	TS	TS	SS	S	S	TS	TS	S	S	S	SS	TS
12	TS	S	S	TS	S	S	TS	S	TS	TS	S	TS	S	STS	S	S	S	TS	S	S
13	S	S	S	S	S	S	S	TS	S	TS	S	S	S	TS	S	TS	S	S	S	TS
14	S	S	TS	TS	S	TS	SS	S	S	TS	S	S	S	S	S	S	STS	SS	S	S
15	S	TS	S	TS	S	S	S	S	SS	TS	S	S	S	TS	S	S	S	S	S	TS
16	S	TS	TS	TS	S	S	S	TS	S	TS	S	TS	TS	STS	S	TS	S	SS	SS	TS
17	S	S	TS	TS	S	S	S	TS	TS	TS	S	TS	TS	STS	S	TS	S	S	S	STS
18	S	S	S	TS	TS	S	S	S	TS	TS	S	SS	TS	STS	S	TS	S	SS	S	STS
19	S	TS	S	S	TS	S	S	TS	S	TS	S	S	TS	TS	S	S	TS	TS	S	S
20	S	TS	S	TS	SS	SS	SS	TS	TS	TS	SS	S	TS	STS	SS	TS	S	S	SS	S
21	S	SS	STS	S	SS	S	S	S	STS	S	S	SS	TS	TS	S	TS	TS	SS	TS	S
22	SS	STS	TS	STS	TS	STS	SS	STS	STS	STS	SS	S	STS	STS	SS	STS	SS	SS	SS	STS
23	TS	S	S	TS	TS	TS	S	TS	TS	STS	S	STS	S	STS	TS	STS	TS	TS	SS	STS
24	SS	STS	S	STS	S	S	SS	STS	SS	SS	TS	SS	TS	STS	SS	SS	SS	SS	SS	TS

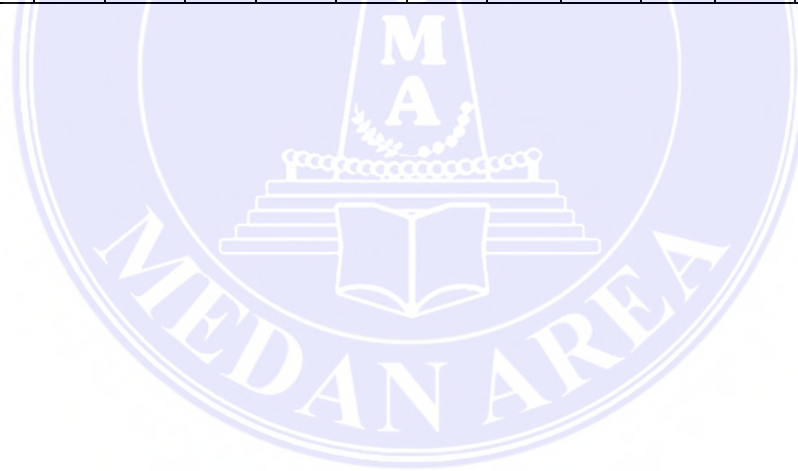
25	SS	TS	TS	TS	S	S	S	TS	TS	STS	S	STS	S	STS	S	S	S	TS	S	STS
26	SS	S	SS	TS	SS	S	S	SS	S	S	S	STS	STS	STS	SS	S	S	S	SS	S
27	TS	STS	STS	STS	S	TS	SS	STS	S	STS	S	STS	TS	STS	S	TS	S	SS	SS	STS
28	SS	TS	TS	TS	S	TS	S	S	S	TS	S	STS	TS	STS	S	STS	TS	S	SS	STS
29	S	S	TS	S	TS	TS	S	TS	TS	TS	S	S	TS	STS	TS	TS	S	SS	S	S
30	S	TS	TS	TS	TS	TS	S	TS	S	TS	S	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	S	TS
31	SS	S	S	STS	TS	SS	S	TS	SS	STS	S	STS	STS	STS	S	STS	S	S	SS	TS
32	S	S	TS	TS	S	S	S	SS	S	S	S	S	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS
33	S	S	TS	TS	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS	S	TS	S	TS	TS	S	S	S
34	TS	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	S	TS
35	SS	SS	S	TS	S	S	SS	TS	S	TS	TS	S	TS	STS	TS	TS	TS	SS	S	S
36	SS	TS	TS	S	S	S	S	TS	SS	TS	S	TS	TS	STS	S	TS	S	S	SS	TS
37	SS	TS	S	TS	S	S	SS	TS	SS	S	S	TS	TS	STS	S	STS	SS	S	SS	STS
38	SS	TS	TS	S	S	S	S	SS	S	S	S	S	S	STS	S	TS	SS	S	SS	TS
39	S	S	S	S	TS	TS	S	S	TS	TS	S	S	TS	TS	S	TS	TS	S	S	TS
40	TS	STS	TS	STS	SS	S	SS	TS	SS	TS	S	STS	STS	STS	TS	STS	SS	TS	SS	STS
41	S	S	SS	TS	S	S	S	TS	TS	TS	S	S	S	STS	TS	TS	TS	S	S	TS
42	SS	TS	S	TS	S	S	S	TS	STS	STS	SS	S	S	STS	TS	TS	S	SS	SS	TS
43	SS	TS	S	SS	S	S	S	STS	S	STS	SS	S	TS	STS	TS	SS	TS	S	S	STS
44	S	S	S	TS	S	S	S	TS	S	TS	S	STS	TS	TS	TS	STS	S	TS	S	STS
45	S	SS	SS	S	S	S	S	TS	TS	TS	SS	SS	S	S	S	S	S	S	S	S
46	S	TS	S	TS	S	S	S	S	S	TS	S	TS	S	STS	S	TS	S	S	S	S
47	S	TS	TS	STS	S	S	S	TS	TS	S	TS	TS	TS	STS	S	S	STS	TS	S	S
48	TS	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	TS	S	STS	S	TS	TS	S	S	TS
49	SS	S	S	TS	TS	S	S	TS	TS	TS	S	S	S	STS	S	S	TS	TS	S	S
50	S	S	TS	TS	S	TS	S	S	S	SS	TS	TS	TS	STS	TS	TS	TS	TS	S	TS
51	SS	TS	S	STS	S	S	S	TS	SS	STS	S	STS	S	STS	S	TS	S	TS	SS	STS
52	SS	TS	S	TS	SS	SS	SS	TS	TS	STS	S	S	TS	STS	TS	TS	S	SS	S	STS
53	SS	S	TS	S	S	S	S	TS	S	S	S	STS	S	STS	TS	TS	TS	SS	S	TS

54	TS	TS	SS	TS	S	S	S	TS	S	S	S	TS	TS	TS	S	TS	S	S	S	TS
55	SS	S	S	TS	SS	TS	SS	TS	TS	STS	SS	SS	STS	TS	S	SS	S	SS	SS	S
56	TS	TS	TS	S	S	S	S	TS	S	S	S	TS	TS	STS	S	TS	TS	S	S	TS
57	SS	SS	STS	SS	TS	TS	S	S	S	STS	TS	STS	TS	STS	SS	S	STS	S	SS	S
58	S	TS	TS	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	S	TS	TS	TS	TS	S	S	S	TS
59	STS	TS	S	S	S	S	S	S	STS	TS	S	TS	STS	STS	S	S	S	S	S	TS
60	S	STS	S	STS	S	S	SS	STS	S	STS	SS	TS	TS	STS	SS	STS	S	SS	SS	TS
61	S	TS	STS	TS	S	S	SS	TS	TS	TS	S	STS	STS	STS	S	TS	S	SS	SS	TS
62	S	TS	TS	TS	S	TS	S	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	S	TS	TS	S	S	TS
63	S	TS	TS	S	TS	TS	S	S	S	TS	TS	TS	TS	STS	TS	TS	TS	S	S	STS
64	TS	S	TS	TS	S	S	S	TS	S	S	S	TS	SS	STS	S	TS	STS	S	S	STS
65	S	S	TS	S	TS	TS	S	TS	S	TS	S	TS	TS	TS	S	S	S	S	S	TS
66	SS	STS	S	TS	SS	S	S	TS	SS	TS	SS	STS	SS	STS	S	TS	S	S	S	STS
67	S	TS	TS	TS	S	S	S	S	TS	S	S	S	TS	STS	S	S	TS	S	S	TS
68	S	TS	S	TS	S	S	S	S	S	S	S	TS	S	TS	S	S	S	S	S	S
69	S	TS	S	SS	SS	SS	S	TS	TS	TS	SS	SS	S	S	SS	TS	S	S	S	TS
70	TS	S	S	TS	S	S	S	TS	TS	TS	S	S	TS	STS	S	TS	S	S	S	STS
71	SS	STS	TS	S	SS	S	SS	STS	STS	STS	SS	STS	STS	STS	TS	STS	SS	TS	SS	STS
72	TS	TS	S	S	TS	S	S	S	S	S	TS	TS	S	TS	S	S	TS	TS	S	S
73	S	TS	S	S	S	TS	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	TS	SS	S	TS
74	S	TS	S	S	SS	S	S	TS	TS	TS	S	S	STS	STS	S	TS	S	SS	S	STS
75	TS	TS	S	TS	TS	TS	S	TS	SS	TS	S	TS	TS	STS	TS	TS	S	TS	S	STS
76	SS	S	TS	S	TS	TS	SS	TS	TS	TS	S	S	TS	STS	S	S	S	SS	S	TS
77	S	TS	S	TS	S	S	S	S	S	TS	S	TS	TS	STS	S	TS	TS	SS	S	TS
78	S	STS	TS	TS	SS	S	S	STS	SS	STS	S	TS	TS	STS	S	STS	S	S	SS	STS
79	S	S	S	SS	S	S	S	S	S	S	SS	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	S	TS
80	S	TS	TS	S	TS	TS	S	S	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	S	TS
81	TS	S	TS	S	S	TS	S	S	TS	S	S	S	TS	STS	SS	S	S	S	TS	S
82	TS	TS	S	STS	S	S	SS	S	S	TS	S	STS	S	STS	S	TS	S	S	S	STS

83	S	TS	S	TS	S	S	S	STS	S	TS	S	STS	S	STS	S	STS	TS	S	S	STS
84	S	S	STS	TS	TS	S	S	S	S	TS	S	S	S	TS	S	S	TS	S	TS	S
85	STS	STS	S	S	STS	STS	SS	S	S	STS	SS	STS	S	STS	SS	STS	TS	STS	SS	STS
86	TS	STS	S	TS	SS	TS	SS	TS	SS	STS	S	STS	STS	STS	TS	STS	S	STS	S	STS
87	SS	STS	STS	STS	SS	SS	SS	STS	SS	SS	SS	STS	STS	STS	STS	STS	SS	SS	SS	STS
88	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS
89	S	S	S	TS	TS	TS	S	S	TS	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	S
90	S	TS	SS	TS	S	SS	SS	S	SS	S	TS	SS	TS	TS	TS	SS	SS	SS	SS	S
91	S	TS	TS	TS	S	S	S	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	S	TS	S	S	S	TS
92	TS	S	TS	S	TS	TS	S	TS	S	TS	S	S	TS	STS	S	TS	S	SS	S	STS
93	SS	TS	TS	TS	S	S	SS	S	S	TS	S	TS	TS	STS	TS	S	TS	S	S	TS
94	SS	TS	TS	STS	SS	S	SS	TS	SS	S	SS	TS	SS	STS	SS	TS	SS	S	SS	STS
95	STS	SS	SS	SS	TS	TS	SS	TS	SS	STS	SS	STS	STS	STS	SS	TS	SS	SS	SS	SS
96	STS	SS	STS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	STS	STS	SS	STS	SS	SS	SS	STS	SS	SS
97	S	TS	TS	TS	S	TS	S	TS	S	STS	S	S	TS	TS	S	TS	S	S	S	TS
98	SS	STS	SS	STS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	SS	SS	SS	STS	SS	TS	SS	SS	SS	SS
99	S	S	TS	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	TS
100	S	TS	SS	TS	S	S	S	TS	SS	TS	S	TS	S	TS	S	TS	S	S	S	STS
101	S	S	S	TS	S	TS	S	S	TS	S	S	TS	TS	TS	S	TS	S	S	S	TS
102	S	TS	S	S	TS	TS	TS	TS	S	TS	SS	TS	S	STS	TS	TS	TS	TS	TS	TS
103	S	TS	TS	S	S	S	S	TS	TS	TS	S	S	S	TS	S	S	TS	S	S	S
104	S	TS	S	S	TS	TS	S	TS	S	TS	S	STS	STS	STS	TS	TS	S	S	SS	TS
105	S	S	TS	TS	TS	TS	S	S	S	TS	TS	S	TS	STS	TS	S	TS	S	S	TS
106	TS	S	S	TS	TS	S	S	TS	SS	TS	S	S	TS	STS	SS	STS	S	S	SS	STS
107	S	TS	TS	STS	S	TS	S	TS	TS	TS	SS	S	TS	TS	S	TS	S	S	S	TS
108	S	TS	S	TS	S	TS	S	S	TS	TS	S	S	STS	STS	S	TS	TS	S	S	S
109	S	STS	TS	STS	S	S	S	S	TS	S	S	STS	TS	STS	S	TS	S	S	S	TS
110	S	TS	S	TS	S	S	S	TS	S	TS	S	TS	TS	TS	S	TS	S	S	S	TS
111	STS	STS	SS	STS	SS	SS	SS	STS	SS	STS	SS	STS	STS	STS	STS	STS	STS	STS	SS	STS

112	S	SS	TS	TS	TS	TS	TS	S	TS	S	TS	S	TS	TS	S	S	TS	S	S	TS
113	S	TS	S	TS	S	S	S	TS	S	TS	S	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	S	TS
114	STS	STS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	S	SS	STS	STS	STS	STS	STS	STS	STS	STS	STS	STS
115	S	S	S	S	S	TS	S	TS	S	TS	S	S	S	STS	S	TS	S	SS	TS	S
116	SS	S	TS	TS	S	SS	SS	SS	SS	TS	S	SS	TS	STS	S	TS	S	SS	SS	STS
117	S	TS	S	TS	S	S	S	S	S	TS	S	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	SS	TS
118	SS	TS	S	TS	S	TS	SS	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	S	TS	S	SS	SS	TS
119	S	STS	S	TS	S	S	S	TS	S	TS	S	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	S	TS
120	S	STS	TS	S	S	TS	S	TS	TS	TS	TS	STS	SS	TS	S	TS	TS	TS	S	S
121	STS	TS	S	STS	S	S	S	STS	STS	TS	SS	S	TS	TS	S	S	SS	SS	SS	SS
122	SS	S	TS	S	TS	S	S	TS	S	SS	S	TS	TS	STS	S	TS	TS	SS	SS	STS
123	SS	STS	S	STS	SS	SS	S	TS	S	TS	S	STS	TS	STS	SS	TS	TS	S	S	TS
124	TS	TS	TS	SS	S	SS	S	TS	S	SS	S	S	S	TS	S	TS	S	S	S	STS
125	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
126	TS	S	TS	S	S	S	S	S	S	S	TS	S	TS	TS	TS	S	TS	S	S	TS
127	S	S	TS	TS	S	S	SS	TS	SS	S	SS	TS	S	STS	SS	TS	S	TS	S	S
128	S	TS	TS	TS	S	TS	S	TS	TS	TS	S	TS	TS	STS	S	TS	TS	S	S	TS
129	S	SS	STS	TS	S	S	S	S	S	TS	SS	STS	TS	STS	S	S	S	S	SS	TS
130	STS	STS	SS	STS	SS	SS	SS	STS	S	S	SS	STS	STS	STS	SS	STS	SS	STS	SS	STS
131	S	TS	S	TS	S	S	S	TS	S	TS	S	S	S	TS	S	S	S	S	S	TS
132	S	TS	S	TS	S	TS	S	S	S	S	S	S	TS	TS	S	TS	S	S	S	TS
133	S	TS	S	TS	S	S	SS	TS	S	STS	SS	S	TS	STS	S	STS	S	S	S	TS
134	S	TS	SS	TS	SS	TS	S	S	SS	TS	S	S	S	STS	SS	TS	SS	TS	SS	STS
135	S	TS	TS	S	S	S	S	TS	S	TS	S	TS	TS	TS	S	S	S	S	S	S
136	S	S	S	TS	S	TS	TS	S	SS	S	SS	TS	TS	TS	TS	S	S	TS	S	TS
137	S	S	TS	S	TS	S	S	S	S	S	S	S	S	TS	S	S	S	S	S	S
138	S	TS	S	TS	S	S	S	TS	S	STS	S	S	TS	STS	S	TS	S	SS	SS	TS
139	TS	TS	S	TS	S	S	S	TS	S	S	S	S	S	TS	S	TS	S	TS	SS	TS
140	SS	TS	S	TS	SS	S	S	TS	STS	SS	SS	TS	STS	STS	TS	STS	STS	S	SS	TS

141	S	TS	SS	TS	S	S	S	TS	S	STS	SS	TS	TS	STS	S	TS	S	SS	S	TS
142	S	S	S	TS	TS	S	S	TS	S	TS	S	S	S	TS	S	TS	S	S	S	TS
143	S	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	S	TS	S	TS	S	S	S	S	S	S
144	S	S	S	TS	TS	TS	S	TS	STS	STS	S	TS	S	STS	TS	TS	S	SS	S	STS
145	S	S	TS	S	S	TS	TS	S	S	S	S	S	TS	TS	S	S	TS	S	S	TS
146	TS	TS	TS	STS	S	S	S	TS	S	TS	S	S	S	STS	S	TS	S	S	S	TS
147	TS	S	TS	TS	TS	TS	S	S	TS	TS	S	S	TS	TS	S	S	TS	S	S	S
148	TS	SS	TS	TS	TS	TS	S	S	STS	S	TS	S	S	TS	TS	S	TS	TS	TS	S
149	SS	STS	S	TS	S	SS	SS	TS	TS	STS	S	STS	STS	STS	TS	TS	S	S	S	TS
150	SS	S	S	S	S	S	S	SS	STS	STS	SS	S	SS	STS	STS	TS	STS	SS	S	SS
151	TS	TS	S	TS	TS	TS	SS	TS	S	TS	S	TS	TS	TS	S	TS	S	S	S	TS
152	SS	STS	SS	TS	SS	SS	SS	STS	S	TS	SS	TS	S	TS	SS	TS	S	S	SS	TS



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 31/8/22

Access From (repository.uma.ac.id)31/8/22

Data Setelah Screening dan di Skoring

A. Asertif

Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y1 0	Y1 1	Y1 2	Y1 3	Y1 4	Y1 5	Y1 6	Y1 7	Y1 8	Y1 9	Y2 0	Tot al
4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	69
3	4	3	3	3	1	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	2	3	4	66
3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	57
3	3	3	4	3	1	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	62
4	4	3	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	71
3	4	3	3	3	1	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	4	65
4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	70
1	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	1	3	2	4	4	54
3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	60
3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	52
4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	73
3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	59
4	3	3	1	3	2	3	4	3	4	4	2	2	4	2	1	2	2	3	4	56
2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	48
2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	3	46
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	39
3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	50
4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	4	60
2	2	2	3	3	1	3	3	1	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	47
3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	4	57
4	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	1	3	3	54
3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	62
3	3	1	3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	3	47
3	2	1	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	45
2	3	2	3	3	4	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	53
3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	3	3	1	3	2	47
2	2	3	2	3	2	2	2	4	2	2	1	2	3	3	1	3	2	3	3	47
3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	56
3	2	3	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	65
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	4	2	3	1	2	3	4	48
4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	4	61
4	3	3	1	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	58
3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	47
3	2	2	2	1	3	2	3	1	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	1	42
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	4	60
3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	1	3	3	2	4	4	56
2	3	3	3	1	1	3	3	1	2	3	3	2	3	1	3	3	1	3	3	47
2	2	1	1	1	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	44
4	2	3	2	3	2	3	1	1	4	4	2	1	4	1	3	1	1	3	1	46
2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	47


2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	3	1	2	2	3	1	1	1	1	31
1	2	2	1	2	2	3	1	1	2	2	2	1	3	3	1	1	2	1	1	34
2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	29
3	2	3	1	3	1	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	2	44
3	2	1	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	45
2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	1	2	2	3	44
1	1	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	45
1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	3	3	27
1	2	1	1	1	2	3	2	2	1	2	2	1	1	2	3	2	1	3	3	36
2	1	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	42
2	2	3	3	2	3	2	1	3	3	1	3	2	3	2	3	3	1	2	3	47
3	3	3	2	2	2	1	1	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	44
3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	1	3	3	2	2	3	1	2	2	46
3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	53
2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	41
3	3	2	2	2	1	1	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2	1	3	2	44
2	2	3	1	2	3	3	1	2	3	3	1	2	2	3	1	1	2	2	2	41
3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	1	1	3	3	3	2	2	3	2	48
3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	55
3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	64
3	3	3	3	3	3	1	3	4	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	56
2	1	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	40
2	1	3	3	2	1	3	2	3	3	1	1	1	3	1	3	3	1	2	2	41
3	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	49



B. Big Five Personality

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Total
6	7	3	7	6	6	1	4	5	3	48
5	5	4	5	2	5	2	6	4	4	42
5	1	2	2	1	2	1	3	1	2	20
6	7	5	7	5	5	4	4	5	3	51
6	6	2	2	3	1	2	5	3	1	31
6	7	6	4	4	6	6	5	5	6	55
5	4	1	1	1	3	1	1	5	1	23
7	5	4	7	6	5	3	4	4	5	50
6	5	4	5	4	3	4	4	4	4	43
5	5	2	6	5	3	3	5	4	3	41
6	5	2	6	5	3	3	5	4	3	42
7	7	1	5	5	2	1	6	4	5	43
6	6	5	4	4	4	2	3	5	6	45
4	4	6	6	6	3	5	4	4	6	48
4	2	7	7	2	5	2	7	5	7	48
4	2	6	7	4	4	5	4	6	6	48
2	2	7	6	6	1	3	6	1	3	37
6	4	6	7	6	5	4	4	4	6	52
1	2	6	5	5	3	3	3	1	7	36
3	3	5	6	4	3	2	4	6	3	39
5	5	7	5	5	4	5	5	4	6	51
2	3	5	5	3	1	5	2	3	5	34
1	2	5	6	3	5	4	4	4	5	39
4	6	6	7	7	3	5	5	5	5	53
2	4	5	6	4	2	2	5	4	3	37
5	5	7	6	7	5	5	6	5	7	58
6	3	6	4	6	7	6	4	3	6	51
1	2	4	4	6	6	2	5	5	3	38
3	5	7	3	5	7	5	3	3	7	48
5	3	6	4	7	6	6	6	4	7	54
4	4	4	7	5	7	4	4	4	7	50
2	2	5	5	6	6	6	3	4	4	43
3	1	7	1	5	5	6	3	3	1	35
1	4	4	5	6	5	4	2	3	3	37
4	6	6	5	6	6	5	5	5	6	54
6	3	6	6	6	7	4	4	5	6	53
5	6	6	6	6	7	6	5	5	5	57
4	4	4	5	6	5	3	4	4	4	43
6	7	7	6	7	7	7	5	6	7	65
6	5	7	4	5	6	6	6	4	7	56
4	2	4	5	6	4	5	6	2	4	42
4	7	5	6	7	5	7	7	6	6	60
4	2	3	5	5	5	6	6	5	5	46

5	2	5	5	7	4	6	6	2	5	47
3	2	5	3	5	2	7	6	5	5	43
2	3	5	4	4	6	6	5	2	4	41
4	4	4	4	4	3	5	5	3	2	38
6	3	6	6	7	5	6	7	6	6	58
5	3	7	6	6	6	7	7	4	7	58
3	3	2	6	3	3	6	6	5	3	40
4	5	3	5	6	6	7	7	6	6	55
4	4	5	4	4	6	4	4	7	6	48
2	4	4	5	3	3	4	4	6	5	40
7	6	6	7	6	6	5	5	7	7	62
3	5	5	5	3	3	3	2	5	7	41
6	2	2	6	4	2	2	5	6	4	39
5	4	5	6	6	5	5	5	6	6	53
4	4	6	5	6	4	3	5	6	6	49
2	3	5	5	4	2	4	3	5	7	40
4	5	5	6	4	7	3	3	7	7	51
7	4	5	6	5	5	5	6	6	6	55
6	6	5	6	6	5	2	5	6	7	54
7	6	4	5	6	6	5	4	7	7	57
4	5	3	5	5	3	2	3	7	6	43



LAMPIRAN 2:
UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS
A. SKALA PERILAKU ASERTIF
B. SKALA *BIG FIVE PERSONALITY*

A. SKALA PERILAKU ASERTIF

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	64	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	64	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	20

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y01	2.72	.845	64
Y02	2.50	.797	64
Y03	2.45	.815	64
Y04	2.45	.890	64
Y05	2.50	.756	64
Y06	2.09	.886	64
Y07	2.70	.849	64
Y08	2.52	.873	64
Y09	2.31	1.052	64
Y10	2.73	.761	64
Y11	2.81	.774	64
Y12	2.42	.922	64
Y13	2.22	.766	64
Y14	3.06	.833	64
Y15	2.55	.795	64
Y16	2.63	.826	64
Y17	2.48	.734	64
Y18	1.86	.663	64
Y19	2.78	.766	64
Y20	2.81	.906	64

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	47.89	92.734	.644	.907
Y02	48.11	92.321	.716	.905
Y03	48.16	94.674	.541	.910
Y04	48.16	91.658	.674	.906
Y05	48.11	93.781	.654	.907
Y06	48.52	103.714	-.032	.923
Y07	47.91	94.499	.528	.910
Y08	48.09	92.467	.637	.907
Y09	48.30	90.307	.626	.908
Y10	47.88	94.238	.616	.908
Y11	47.80	94.133	.612	.908
Y12	48.19	94.726	.465	.912
Y13	48.39	92.877	.709	.906
Y14	47.55	92.125	.694	.906
Y15	48.06	95.679	.489	.911
Y16	47.98	95.254	.495	.911
Y17	48.13	97.127	.432	.912
Y18	48.75	96.317	.550	.910
Y19	47.83	94.081	.623	.908
Y20	47.80	91.688	.658	.907

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
50.61	103.924	10.194	20

B. SKALA BIG FIVE PERSONALITY

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	64	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	64	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.757	10

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X01	4.38	1.676	64
X02	4.11	1.663	64
X03	4.80	1.595	64
X04	5.17	1.386	64
X05	4.95	1.463	64
X06	4.45	1.699	64
X07	4.19	1.735	64
X08	4.61	1.364	64
X09	4.53	1.480	64
X10	5.03	1.736	64

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	41.84	67.626	.305	.753
X02	42.11	67.496	.314	.752
X03	41.42	66.280	.386	.741
X04	41.05	67.855	.397	.740
X05	41.27	63.405	.571	.717
X06	41.77	61.833	.528	.720
X07	42.03	64.983	.388	.742
X08	41.61	69.067	.349	.746
X09	41.69	67.647	.370	.743
X10	41.19	59.679	.602	.708

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
46.22	78.840	8.879	10



LAMPIRAN 3:
UJI NORMALITAS DAN UJI
HOMOGENITAS

- A. DESKRIPTIF**
- B. NORMALITAS**
- C. HOMOGENITAS**

A. DESKRIPTIF

Descriptives

Asertif

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Extraversion	13	61.31	7.146	1.982	56.99	65.63	51	72
Agreeableness	13	47.77	6.153	1.707	44.05	51.49	37	58
Conscientiousness	13	49.54	7.090	1.966	45.25	53.82	39	63
Neuroticism	12	37.42	7.090	2.047	32.91	41.92	26	45
Openness	13	45.69	6.957	1.929	41.49	49.90	37	61
Total	64	48.52	10.184	1.273	45.97	51.06	26	72

B. NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Extraversion	Agreeableness	Conscientiousness	Neuroticism	Openness
N		13	13	13	12	13
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	61.31	47.77	49.54	37.42	45.69
	Std. Deviation	7.146	6.153	7.090	7.090	6.957
	Absolute	.108	.152	.230	.241	.135
Most Extreme Differences	Positive	.088	.152	.230	.142	.135
	Negative	-.108	-.111	-.149	-.241	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		.391	.547	.828	.835	.485
Asymp. Sig. (2-tailed)		.998	.926	.500	.489	.973

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

C. HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

Asertif

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.417	4	59	.796



**LAMPIRAN 4:
HASIL UJI ANOVA**

- A. DESKRIPTIF**
- B. ANOVA**
- C. POST HOC**
- D. KATEGORISASI**

A. DESKRIPTIF**Descriptives**

Asertif

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Extraversion	13	61.31	7.146	1.982	56.99	65.63	51	72
Agreeableness	13	47.77	6.153	1.707	44.05	51.49	37	58
Conscientiousness	13	49.54	7.090	1.966	45.25	53.82	39	63
Neuroticism	12	37.42	7.090	2.047	32.91	41.92	26	45
Openness	13	45.69	6.957	1.929	41.49	49.90	37	61
Total	64	48.52	10.184	1.273	45.97	51.06	26	72

B. ANOVA**ANOVA**

Asertif

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3729.991	4	932.498	19.621	.000
Within Groups	2803.994	59	47.525		
Total	6533.984	63			

C. POST HOC

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Asertif

Gabriel

(I) Kepribadian	(J) Kepribadian	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Extraversion	Agreeableness	13.538*	2.704	.000	5.69	21.39
	Conscientiousness	11.769*	2.704	.001	3.92	19.62
	Neuroticism	23.891*	2.760	.000	15.88	31.90
	Openness	15.615*	2.704	.000	7.77	23.46
Agreeableness	Extraversion	-13.538*	2.704	.000	-21.39	-5.69
	Conscientiousness	-1.769	2.704	.999	-9.62	6.08
	Neuroticism	10.353*	2.760	.004	2.35	18.36
	Openness	2.077	2.704	.996	-5.77	9.92
Conscientiousness	Extraversion	-11.769*	2.704	.001	-19.62	-3.92
	Agreeableness	1.769	2.704	.999	-6.08	9.62
	Neuroticism	12.122*	2.760	.000	4.11	20.13
	Openness	3.846	2.704	.809	-4.00	11.69
Neuroticism	Extraversion	-23.891*	2.760	.000	-31.90	-15.88
	Agreeableness	-10.353*	2.760	.004	-18.36	-2.35
	Conscientiousness	-12.122*	2.760	.000	-20.13	-4.11
	Openness	-8.276*	2.760	.038	-16.28	-.27
Openness	Extraversion	-15.615*	2.704	.000	-23.46	-7.77
	Agreeableness	-2.077	2.704	.996	-9.92	5.77
	Conscientiousness	-3.846	2.704	.809	-11.69	4.00
	Neuroticism	8.276*	2.760	.038	.27	16.28

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Asertif

Gabriel^{a,b}

Kepribadian	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
Neuroticism	12	37.17		
Openness	13	40.92	40.92	
Agreeableness	13		45.54	
Conscientiousness	13		46.92	
Extraversion	13			55.08
Sig.		.855	.297	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 12,787.

b. The group sizes are unequal. The harmonic mean of the group sizes is used. Type I error levels are not guaranteed.

D. KATEGORISASI

Kategorisasi berdasarkan mean empirik

Kategori_Asertif

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	9	14.1	14.1	14.1
Valid Sedang	46	71.9	71.9	85.9
Valid Tinggi	9	14.1	14.1	100.0
Total	64	100.0	100.0	

Kategori_Extraversion

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sedang	6	46.2	46.2	46.2
Valid Tinggi	7	53.8	53.8	100.0
Total	13	100.0	100.0	

Kategori_Agreeableness

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	1	7.7	7.7	7.7
Valid Sedang	12	92.3	92.3	100.0
Total	13	100.0	100.0	

Kategori_Conscientiousness

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	1	7.7	7.7	7.7
Valid Sedang	11	84.6	84.6	92.3
Valid Tinggi	1	7.7	7.7	100.0
Total	13	100.0	100.0	

Kategori_Neuroticism

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	5	38.5	41.7	41.7
Valid Sedang	7	53.8	58.3	100.0
Missing System	1	7.7		
Total	13	100.0		

Kategori_Openness

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	2	15.4	15.4	15.4
Valid Sedang	10	76.9	76.9	92.3
Valid Tinggi	1	7.7	7.7	100.0
Total	13	100.0	100.0	



Skala I: Perilaku Asertif

Identitas Responden

Nama (boleh inisial) :

Stambuk :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian

Bacalah setiap pernyataan dengan saksama. Anda bebas menentukan pilihan yang sesuai dengan Anda sendiri. Setiap pernyataan dalam instrument penelitian ini dilengkapi 4 (empat) pilihan jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Berilah tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban mengenai pernyataan yang Anda anggap paling sesuai dengan keadaan Anda saat ini.

Contoh:

Jika pernyataan Saya adalah orang yang mudah senyum sangat sesuai dengan kondisi Anda saat ini maka berilah tanda (✓) pada SS seperti ini

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Saya adalah orang yang mudah senyum	✓			

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Dalam bertindak, anda lebih suka melakukan apa yang sudah anda rencanakan daripada mengikuti permintaan teman yang tidak jelas				
2	Anda sulit membuat keputusan				
3	Anda suka mengkritik gagasan, pendapat, dan perilaku orang lain secara terus terang				
4	Anda tidak suka berdiskusi atau berdebat dengan orang lain				
5	Anda biasanya merasa yakin terhadap apa yang telah anda putuskan				
6	Anda sering turun tangan dan memutuskan sesuatu untuk orang lain				
7	Anda mampu memberikan pendapat jika sedang berdiskusi				
8	Ketika anda berselisih paham dengan orang lain yang anda hormati, anda tidak berani menyampaikan pendapat anda				
9	Ketika bertemu dengan orang yang tidak anda kenal, anda yang mengenalkan diri pertama kali dan yang memulai percakapan				
10	Anda tidak sanggup menolak permintaan yang tidak wajar sekalipun dari teman anda				
11	Jika anda kurang sependapat dengan teman anda, maka anda langsung mengungkapkan secara jujur				
12	Anda cenderung mudah sekali marah				
13	Anda selalu mendengarkan orang yang berbicara dengan anda				

14	Anda selalu menyudutkan dan menghina orang yang anda kritik				
15	Anda selalu beranggapan bahwa kritikan yang anda terima adalah positif				
16	Anda sering menghindar dari orang lain karena takut dipermalukan				
17	Anda biasanya mengungkapkan perasaan anda				
18	Anda akan marah ketika orang lain memotong antrian anda				
19	Anda akan menjadikan kritikan teman sebagai motivasi agar lebih aktif dalam kegiatan				
20	Anda cenderung mengasingkan diri dari pergaulan				

SKALA II :TIPI (Ten Item Personality Inventory)

Identitas Responden

Nama (boleh inisial) :

Jenis Kelamin :

Stambuk :

Petunjuk Pengerjaan

Berikut ini merupakan beberapa karakteristik kepribadian yang mungkin sesuai tidak sesuai dengan diri Anda. Tunjukkan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan Anda terhadap masing-masing pernyataan dengan menuliskan angka disamping pernyataan tersebut. Anda diharapkan untuk tetap memberikan penilaian pada pasangan karakteristik tersebut, meskipun terdapat salah satu karakteristik yang lebih sesuai dengan diri Anda dibandingkan yang lain.

Sangat Tidak Setuju (1)	Tidak Setuju (2)	Agak Tidak Setuju (3)	Netral (4)	Agak Setuju (5)	Setuju (6)	Sangat Setuju (7)
----------------------------------	------------------------	--------------------------------	---------------	-----------------------	---------------	-------------------------

Saya adalah seseorang yang:

1. _____ Extrovert, antusias
2. _____ Suka mengkritik
3. _____ Dapat dipercaya, dapat mengendalikan diri
4. _____ Cemas, mudah marah
5. _____ Terbuka pada pengalaman baru, rumit
6. _____ Kalem, pendiam
7. _____ Bersikap simpati, hangat
8. _____ Tidak sistematis, kurang berhati-hati
9. _____ Tenang, stabil secara emosi
10. _____ Kuno, kurang kreatif

Skoring TIPI

Extraversion: 1, 6R; Agreeableness: 2R, 7; Conscientiousness: 3, 8R; Emotional Stability: 4R, 9; Openness to Experience: 5, 10R.





UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8225331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 374/UMA/B/01.7/II/2021
Lamp. : 1 (satu) Berkas
Hal : Izin Penelitian Dan Pengambilan Data

01 Februari 2021

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area
di - M e d a n

Dengan hormat,

Sesuai dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Psikologi Universitas Medan Area nomor 070/FPSI/01.11/II/2021 tertanggal 21 Januari 2021 perihal Permohonan Izin Penelitian dan Pengambilan Data Tugas Akhir di Universitas Medan Area oleh mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Lely Novita Manurung
No. Pokok Mahasiswa : 178600086
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Pada prinsipnya disetujui yang bersangkutan melaksanakan pengambilan data di Lingkungan Universitas Medan Area, untuk menunjang tugas akhir dengan judul Skripsi "Perbedaan Perilaku Asertif Ditinjau Dari Big Five Personality Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area." Dengan tetap mengikuti protokol Covid-19.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Wakil Rektor Bidang Administrasi,



Dr. Utary Maharany Harus, S.H., M.Hum.

Tembusan :
1. Mahasiswa Ybs
2. File





UNIVERSITAS MEDAN AREA

Kampus I Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II Jalan Setia Budi Nomor 79 / Jalan Sri Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id **E-Mail:** univ.medanarea@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 369/UMA/B/01.7/III/2022


Rektor Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Lely Novita Manurung
No. Pokok Mahasiswa	: 178600086
Fakultas	: Psikologi
Program Studi	: Psikologi

Benar telah selesai Pengambilan Data di Universitas Medan Area pada tanggal 15 Desember 2021 sd 21 Februari 2022 dengan Judul skripsi "**Perbedaan Perilaku Asertif Ditinjau Dari Big Five Personality Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area**".

Dan kami harapkan Data tersebut kiranya dapat membantu yang bersangkutan dalam penyusunan skripsi dan dapat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi.

Demikian surat ini diterbitkan untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 07 Maret 2022
An Rektor,
Wakil Rektor Bidang Pengembangan SDM dan
Administrasi Keuangan,

Dr. Ir. Suswati, MP

Tembusan :
3. Fakultas Psikologi
4. Arsip

Scanned with CamScanner